

BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

Kabupaten Tapin adalah salah satu daerah di wilayah provinsi Kalimantan selatan Indonesia, Kabupaten ini memiliki luas wilayah $\pm 2.700,82 \text{ km}^2$ ini berpenduduk kurang lebih 326.812 jiwa, mempunyai 12 kecamatan dan 131, di kabupaten tapin terdapat 3 sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yaitu MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin dan MAN 3 Tapin yang tersebar di kabupaten Tapin. MAN 1 Tapin yang terletak di Kecamatan Tapin Utara, MAN 2 Tapin yang terletak di Kecamatan Binuang, serta MAN 3 Tapin yang terletak di Kecamatan Candi Laras Utara

Madrasah Aliyah Negeri sendiri adalah sekolah jenjang yang setara dengan SMA atau sekolah menengah atas hanya saja Madrasah Aliyah mempunyai pokok pelajaran tambahan atau mempunyai porsi lebih pada subjek mata pelajaran dalam bidang keagamaan, seperti layaknya Madrasah yang ada di Kabupaten lain, sekolah Madrasah Aliyah negeri di kabupaten Tapin pada dasarnya di naungi oleh Kementrian Agama namun ada juga Madrasah Aliyah di kabupaten tapin yang kepemilikan nya di kelola oleh pihak swasta. Dalam hal ini penelitian dilakukan di 3 sekolah yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 Tapin, berikut ini adalah uraian tentang sekolah yang diteliti;

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 TAPIN

a) Latar Belakang Madrasah

MAN 1 TAPIN yang beralamatkan di JL, brigjen hasan basry No, 5a Tapin utara Kab Tapin- Rantau, salah satu sekolah yang di bangun pada tahun 1952 dengan nama PGA Pertama 4 ini berubah status menjadi PGAN Pertama 4 tahun dengan dibawah langsung department agama pada tahun 1961, dan pada 1978 melalui surat keputusan kantor wilayah departemen agama provinsi Kalimantan selatan No. 17 status PGAN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin

b) Kepala Madrasah MAN 1 TAPIN

Beliau bernama Muhammad Rifani S.Pd, M.M lahir di Banjar Pada 03/ April/ 1970, beliau ditugaskan sebagai kepala sekolah MAN 1 Tapin pada 24/ April/ 2020, dengan surat keputusan Nomor: 192/Kw.17.1-3/Kp.07.6/04/2020

2. Madrasah Aliyah Negeri 2 TAPIN

a) Latar Belakang Madrasah

MAN 2 TAPIN yang bertempat di JL, Sarang Burung Desa Tungkap-Binuang Kab, Tapin yang dulunya adalah Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Datu Aling yang dibuka KH Tabrani pada tahun 1980 ini sudah melahirkan banyak alumni dan juga prestasi dalam bidang akademik dan kreatifitas.

b). Visi & Misi Madrasah

1). Visi: Terwujudnya Madrasah yang berprestasi, berakhlak mulia, berkarakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a. Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi di segala bidang baik IPTEK dan IMTAQ
- b. Menanamkan kecerdasan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan lingkungan.
- c. Mengembangkan Pembelajaran Berbasis IPTEK berdasar Iman dan Taqwa.
- d. Mewujudkan Madrasah yang Bersih, Asri, Aman, Nyaman dan Islami.
- e. Mewujudkan warga madrasah yang berkarakter di berbagai bidang.
- f. Pengelolaan Sampah & Limbah
- g. Membiasakan kegiatan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)
- h. Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan
- i. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan
- j. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan

Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan

3. Madrasah Aliyah Negeri 3 TAPIN

a). Latar Belakang Madrasah

MAN 3 Tapin yang berlokasi di JL, Pendidikan No. 38 Margasari ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, sekolah yang awalnya adalah sekolah swasta bernama Manbaul Ulum ini terdaftar menjadi sekolah negeri pada tahun 1994 berdasarkan kantor departemen Agama Kalimantan selatan Nomor W.o/6/PP.03.2/2473/1994. Lalu beralih Nama menjadi MAN 3 Tapin dengan SK Menteri Agama Nomor: 107 tahun 1997

B. Hasil Penelitian

1. Visi Misi Pemimpin Dalam Teknologi

Visi misi kepala madrasah dalam technological leadership adalah target yang ingin dicapai oleh kepala madrasah atau komitmen jangka panjang untuk bisa mengatur dan mengadakan sumber daya yang dibutuhkan sekolah terkait bidang Technology, dalam proses perencanaan nya kepala madrasah harus bisa mendorong dan berkerjasama dengan dewan guru atau pihak terkait (penyedia sarana, SDM, dsb) untuk bisa mencapai cita-cita yang ditargetkan terkait bidang Technology, dari hal ini akan terlihat potensi kepemimpinan kepala madrasah .

Untuk memperoleh informasi tentang visi misi kepala madrasah MAN 1 Tapin dalam Technological Leadership, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah itu sendiri dan beberapa informant guru, staff, dan murid:

1) Peningkatan fasilitas terkait teknologi

Peneliti menanyakan visi misi yang dimiliki kepala madrasah MAN 1 Tapin terkait Technology;

“...Target kami tentunya sesuai (bisa beradaptasi dengan) perkembangan zaman, semua tenaga pengajar dan tenaga administrasi sudah (bisa) menggunakan teknologi; komputer, bahkan jikalau situasi sudah normal (dari pandemi) kita berharap guru dan murid juga tetap bisa menggunakan sarana sekolah seperti LCD maupun Aplikasi aplikasi yang ada, selain itu kita juga berharap untuk bisa melakukan improvisasi dalam dunia digital dalam hal sarana seperti monitoring pembelajaran menggunakan CCTV perkelas, memiliki perpustakaan digital, absen menggunakan aplikasi, raport digital, intinya MAN 1 harus bisa menjadi patokan bagi sekola-sekolah lain khususnya di Tapin dalam bidang Teknologi”¹

Dari jawaban yang diberikan kepala madrasah, Kepala Madrasah mengatakan tentang mengembangkan sumber daya manusia disekolah untuk beradaptasi pada perkembangan zaman, selain itu beliau mengungkapkan harapannya dalam berinovasi dalam teknologi seperti pengadaan CCTV setiap kelas, absen hanya menggunakan aplikasi yang langsung terarah ke data di sekolah, juga memiliki perpustakaan digital, hal itu juga yang diharapkan agar murid dan guru bisa menggunakan sarana yang telah tersedia disekolah

2) Pembuatan kurikulum berbasis teknologi

Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang kordinasi kepala madrasah kepada dewan guru juga tenaga pendidik dalam perencanaan dan pencapaian target terkait visi misi Technology yang telah diungkapkan kepala madrasah²;

¹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (visi misi), 22 februari 2021

² Saban, A. (2007). *Okul teknolojisi planlaması ve koordinasyonu* (perencanaan dan teknologi sekolah) Ankara: Pegema Yayıncılık dalam School Principals' Technology Leadership Competency and Technology Coordinatorship

“Tentunya semua stakeholder di MAN 1 Tapin seperti dewan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah di ikut sertakan dalam hal perencanaan, seperti pelatihan pembuatan kurikulum (yang ber fokus dalam hal teknologi)...”³

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa proses ini juga dikordinasikan dengan pihak yang berada diruang lingkup sekolah, kepala madrasah mendorong partisipasi guru untuk bersama-sama melaksanakan dan mencapai target yang telah ditentukan.

Beberapa guru juga menuturkan keterangan terkait hal tersebut; ada 4 guru (G1b, G1d, G1e, G1f) dari 6 guru yang diwawancarai menjawab pernah diikuti sertakan dalam pembuatan perencanan terkait bidang Technology dalam ruang lingkup sekolah walau peneliti melihat terdapat pembahasan yang beragam, dan 3 lainnya menjawab tidak pernah⁴, oleh sebab itu bisa dikatakan kepala madrasah telah mendorong partisipasi guru dalam perencanaan dan pencapaian target.

3) Penggunaan dan pengembangan teknologi dikelas & E-learning

Fungsi melihat langkah pertama atau capaian awal kepala madrasah adalah dari capaian awal peneliti bisa melihat kapasitas atau kesungguhan kepala madrasah dalam mencapai target yang sudah ditentukan⁵;

“tentunya kita fokus kegiatan KBM yang harus jalan, karena itu inti dari (kegiatan) sekolah ini, oleh sebab itu E-learning MAN 1 Tapin di siapkan, terbukti ketika situasi seperti ini (siswa tidak boleh ke sekolah karena pandemi) siswa dan dewan guru sudah tidak ada lagi halangan untuk pelaksanaan KBM”⁶

³ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (visi misi), 22 februari 2021

⁴ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

⁵ Clark, S. E., & Denton, J. J. (1998) Integration technology in the school environment: Through the principal's lens, Texas A&M University (ERIC Document Reproduction Service No. ED417696)

⁶ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (visi misi), 22 februari 2021

Kepala madrasah mengungkapkan hal yang difokuskan adalah proses belajar mengajar yang harus berjalan lancar dan membuktikan dengan terlaksananya proses pembelajaran atau KBM disekolah walau berhadapan pada masa pandemi

Namun tidak berhenti disitu peneliti mencoba menelusuri keterangan beberapa pihak guru dengan menanyakan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan Technology dikelas;

“saya menggunakan media dalam pembelajaran itu LCD dan kadang juga pakai laptop untuk memberikan gambaran atau video yang lebih jelas kepada murid mengenai pembelajaran di kelas, kalau sekarang itu karena tidak bisa masuk kelas kita memakai zoom atau aplikasi dari kemenag”

“Dalam proses pembelajaran memakai aplikasi sekarang seperti google classroom atau zoom dsb, kalau pas tatap muka itu menggunakan seperti Laptop Lcd”⁷

Guru (G1a) dan (G1f) ini mengungkapkan bahwa mereka menerangkan adanya penggunaan Technology dalam proses pembelajaran, dari 6 guru yang telah diwawancara semua merespond pernah menggunakan Technology dalam pembelajaran⁸

Tidak berhenti disitu peneliti melakukan wawancara dengan murid untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut terkait proses pembelajaran menggunakan Technology;

“Pernah, teknologi tersebut berupa laptop dan LCD, Biasanya digunakan guru pengajar untuk memudahkan mempresentasikan dan memberikan pembelajaran kepada para siswa di kelas”⁹

⁷ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

⁸ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

⁹ Wawancara dengan Murid MAN 1 Tapin, 10 juni 2021

Tanggapan S1c salah satu siswa disekolah mengatakan pembelajaran biasanya menggunakan LCD dengan alasan kemudahan dan efektifitas belajar, S1c juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan Technology tidak terfokus saat pandemic saja dia menambahkan tentang mata pelajaran dan materi yang biasa menggunakan Technology saat dikelas;

“Biasanya pembelajaran tentang sejarah kuno untuk di perhatikan dengan jelas foto-foto tentang sejarah kuno tersebut, Dan biasanya juga di pembelajaran biologi, tentang bagaimana cara peredaran darah pada tubuh manusia”

Dari 15 siswa yang diwawancara, 4 siswa lainnya mempunyai jawaban berbeda yaitu merasa tidak ada pembelajaran Technology disekolah dan sisanya memberi tanggapan bahwa proses pembelajaran dikelas menggunakan Technology¹⁰,

Peneliti melihat langkah pertama atau capaian awal kepala madrasah adalah dari capaian awal peneliti bisa melihat kapasitas atau kesungguhan kepala madrasah dalam mencapai target yang sudah ditentukan, oleh sebab itu peneliti menanyakan langkah pertama yang harus di lakukan untuk proses mencapai target kepada kepala madrasah MAN 3;

“Tentunya untuk hal teknologi karena ini hal yang baru dan perkembangannya sangat cepat, jadi kita fokus kan dalam penguasaan aplikasi aplikasi yang up to date terutama kepada operator dan dewan guru, dalam menunjang kegiatan di madrasah”

Dalam hal ini kepala madrasah mengungkapkan bahwa memfokuskan untuk perlu beradaptasi dengan cepat terhadap aplikasi aplikasi yang dianggap terbaru,

¹⁰ Wawancara murid MAN 1 Tapin, 16 juni 2021

untuk menyeimbangkan perkembangan Technology yang lumayan cepat termasuk didunia pendidikan

Peneliti menelusuri pernyataan kepala sekolah tentang tindak lanjut langkah pertama yang sudah disebutkan, dengan menanyakan kepada beberapa guru tentang adakah usaha yang dilakukan kepala madrasah terhadap penggunaan aplikasi, salah satu guru (G3a) menyebutkan;

“Pernah waktu pembahasan tentang awal di mulai nya pembelajaran online, juga sebelum itu ada pelatihan tentang pengembangan profesi guru di zaman 4.0 kalau tidak salah tahun 2019 yang lalu”

Guru (G3a) mengungkapkan bahwa mengikuti pelatihan untuk usaha menunjang kegiatan sekolah terkait Technology yang disupport juga oleh kepala sekolah, juga beberapa guru mengungkapkan hal yang senada, dari 8 guru yang melakukan wawancara 2 guru yang tidak sependapat, yaitu tidak pernah mengikuti pelatihan yang terkhusus Technology, dengan pemamparan yang ada peneliti menemukan bahwa kepala madrasah memiliki langkah pertama dan capaian awal yaitu fokus membangun sumber daya manusia dilingkungan madrasah terkait Technology; dalam hal ini penguasaan aplikasi.

4) Pemenuhan kebutuhan resource dana

Peneliti menanyakan visi misi yang dimiliki kepala madrasah terkait Technology;

“Kita berharap bahwa MAN 2 ini bisa menjadi no 1 dalam hal teknologinya dalam hal prestasinya, intinya ya supaya bisa seperti bahkan melebihi yang lainnya dan mampu bersaing di kancah provinsi maupun nasional”¹¹

¹¹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (visi misi), 18 februari 2021

Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang kordinasi kepala madrasah kepada dewan guru juga tenaga pendidik dalam perencanaan dan pencapaian target terkait visi misi Technology yang telah diungkapkan kepala madrasah¹²;

“Ya memang, kita sebelum merencanakan sesuatu, kita mencari informasi-informasi jadi harus mengikut sertakan guru dan juga yang lain nya, kemudian seandainya Dana tersedia maka kita akan penuhi apa yang menjadi kebutuhan”¹³

Kepala madrasah memberikan keterangan bahwa dalam perencanaan yang telah dibuat mengikut sertakan dewan guru dan beberapa staff disekolah, kepala madrasah di MAN 2 Tapin mengatakan mendorong partisipasi guru dalam perencanaan dan pencapaian target, dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa dewan guru untuk melihat lebih dalam keterangan kepala madrasah;

“Pernah saat pembahasan awal dalam proses pembelajaran online”¹⁴

Ungkap salah satu guru (G2d) bahwa mengikuti pembuatan peraturan saat awal pembelajaran online dilaksanakan, beberapa guru lainnya mengklarifikasi telah mengikuti perencanaan namun yang terkait tidak khusus teknologi, dan sebagian memberikan tanggapan belum pernah mengikuti yang terkait ataupun khusus

¹²Clark, S. E., & Denton, J. J. (1998) Integration technology in the school environment: Through the principal's lens. Texas A&M University

¹³ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (visi misi), 18 februari 2021

¹⁴ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021

Langkah pertama atau capaian awal kepala madrasah adalah dari capaian awal peneliti bisa melihat kapasitas atau kesungguhan kepala madrasah dalam mencapai target yang sudah ditentukan, peneliti menanyakan dalam mencapai target yang diinginkan apa langkah pertama yang harus dilakukan;

“langkah pertama yang kita fokus kan ini adalah tentang pendanaan, kalau semua itu sudah beres, nanti langkah selanjutnya seperti mencari data-data dan keperluan guru terkait teknologi akan mengikuti aja nanti”¹⁵

Kepala madrasah menjelaskan langkah awal untuk mencapai untuk visi misi yang dituju adalah pembiayaan karena menurut beliau hal ini penting mengingat bahwa Technology diawal sangat memerlukan biaya, peneliti menanyakan lebih dalam tentang alokasi Dana untuk Technology di sekolah tersebut;

“untuk presentase yang ada, kami masih belum bisa mempersentase kan atau jumlahnya berapa karena terkadang kita masih melihat kebutuhan yang ada.....”

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa belum mempresentasikan alokasi dana namun tetap ada usaha yang dilakukan walau belum bisa untuk terialisasikan, karenanya kepala madrasah juga mengatakan bahwa masih memperkirakan kebutuhan dan alokasi dana yang ada

Peneliti juga menanyakan rancangan apa yang dimiliki kepala madrasah MAN 3 Tapin terkait Technology;

“ketika kita awal menjabat itu kita menyusun rancangan kerja 4 tahun atau jangka menengah dan di dalam nya juga kita cantum kan perencanaan untuk teknologi pembelajaran juga pemanfaatan Komputer ataupun aplikasi untuk keperluan data-data di Madrasah, juga menyusun jadwal pelaksanaan, anggaran dana dan keperluan yang harus di penuhi terlebih dalam bidang teknologi”

¹⁵ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (visi misi), 18 februari 2021

Dalam hal ini kepala madrasah memberikan statement bahwa perencanaan terkait Technology sudah dibuat ketika awal jabatan bahkan dalam hal alokasi Dana dan keperluan madrasah dalam bidang Technology juga pengembangan sumber daya manusia juga diperhatikan

Peneliti menanyakan tentang target yang ingin dicapai kepala madrasah dalam bidang kemajuan Technology, pertanyaan ini juga terkait pendalaman tentang visi misi pemimpin dalam technological leadership;

“Technology.dalam bidang teknologi baik itu dari segi pemanfaatan dan pelaksanaan nya, memang ada beberapa hal yang kita target kan; dalam bidang teknologi pembelajaran seperti Daring ini, kita targetkan dewan guru dan siswa juga operator sudah siap dan dapat mengoprasikan aplikasi yang ada.”

Target kepala madrasah terfokus pengembangan sumber daya manusia untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan yang ada, selain itu kepala madrasah juga menambahkan beberapa target yang harus dicapai;

“dan dalam bidang kepegawaian juga MAN 3 harus mempunyai Operator dan teknisi tersendiri yang mampu mengoprasikan aplikasi-aplikasi bahkan bisa berinovasi dalam bidang teknologi”

Kepala madrasah mengungkapkan keinginan nya untuk setiap aplikasi ada yang mengoprasikan nya, tidak satu orang mengoprasikan beberapa aplikasi, beliau juga mendorong untuk berinovasi dalam bidang Technology tersebut terhadap dewan guru dan operator yang ada dimadrasah

Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang kordinasi kepala madrasah kepada dewan guru juga tenaga pendidik dalam perencanaan dan pencapaian target terkait visi misi Technology yang telah diungkapkan kepala madrasah;

“dalam menyusun perencanaan kita melibatkan guru dan tenaga kependidikan yang terkait, terkhusus operator-operator, semua kepala bidang, seperti kepala laboratorium, kepala perpustakaan yang terkait dalam Penggunaan aplikasi-aplikasi yang bermaksud untuk menunjang kegiatan yang ada di madrasah”¹⁶

Kepala madrasah menuturkan bahwa guru dan tenaga kependidikan yang terkait dilibatkan dalam hal perencanaan untuk menunjang kegiatan disekolah terkait penggunaan Technology hal ini mengindikasikan bahwa kepala madrasah mendorong partisipasi guru dalam perencanaan dan pencapaian target

Peniliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada dewan guru terkait kordinasi perencanaan kepala madrasah, pernahkah diikut sertakan dalam perencanaan kepala madrasah dalam bidang Technology;

“Pernah dalam pembuatan kebijakan tentang kegiatan pembelajaramn daring, juga dalam kebijakan penggunaan alat elektronik di sekolah juga dalam persiapan ujian berbasis komputer”¹⁷

Ungkapan salah satu guru (G3a) bahwa beliau mengatakan ikut serta dalam pembuatan kebijakan terkait rancangan Technology dimadrasah

¹⁶ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (visi misi), 13 maret 2021

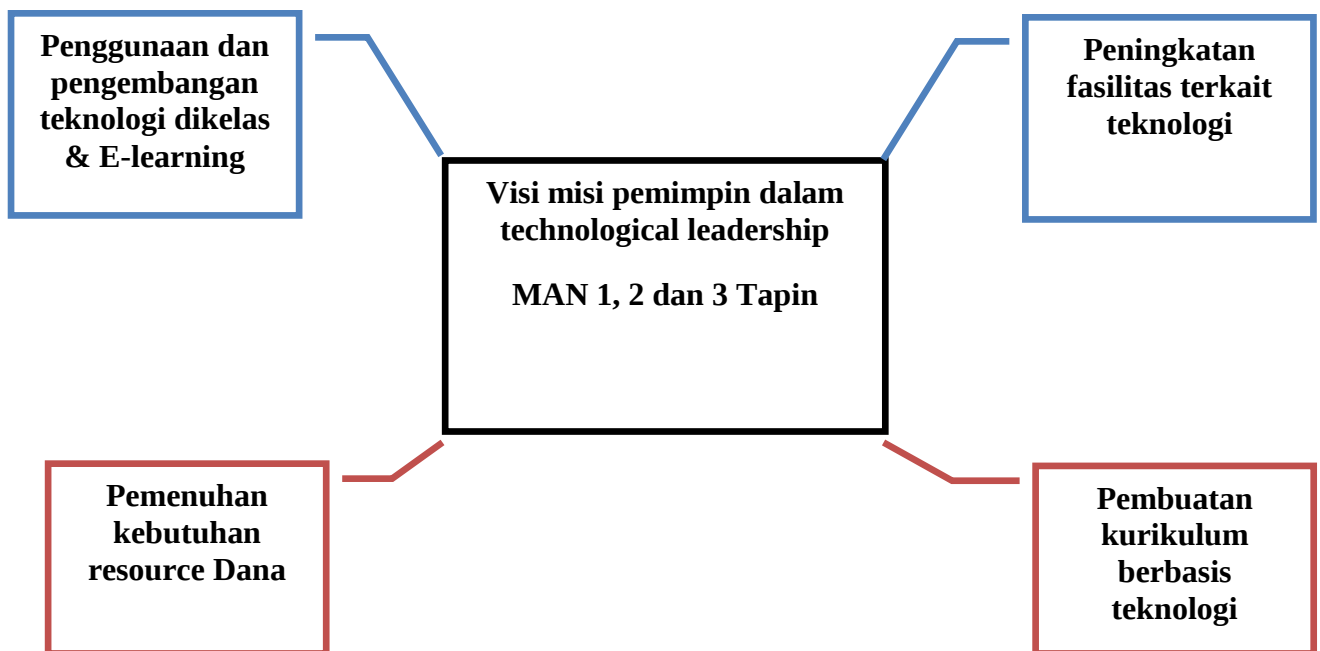
¹⁷ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

Beberapa guru juga menyatakan hal yang sama walau dalam kegiatan yang berbeda; Guru (G3d) mengungkapkan ikut pembuatan rancangan terkait Technology pada saat rapat persiapan ujian

“Pernah waktu itu persiapan ujian, juga proses pembelajaran online”

Guru (G3g), mengungkapkan bahwa juga ikut sertakan dalam rancangan yang di pimpin oleh kepala madrasah

“Pernah kebijakan untuk siswa dalam hal penggunaan handphone di sekolah juga dalam bijak berteknologi, dalam hal lain juga persiapan dalam menghadapi pembelajaran online”¹⁸



¹⁸ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

Table 1. 1

Visi & Misi Pemimpin Dalam Teknologi				
NO	MAN 1	MAN 2	MAN 3	Perbedaan Persamaan
1	Kepala Madrasah memiliki target untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang Technology, diharapkan dengan hal itu menunjang kegiatan madrasah dan bisa memudahkan beradaptasi dengan perkembangan yang ada terkait Technology	Kepala madrasah memiliki target MAN 2 harus memberikan usaha terbaiknya dalam bidang Technology, hingga bisa membanggakan dan menjadikan yang terbaik dibidang Technology	Kepala madrasah memiliki beberapa target dari segi pemanfaatan dan pelaksanaan dibidang Technology; untuk pembelajaran beliau menginginkan semua guru murid dan staff sudah bisa mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang telah tersedia, untuk administrasi beliau menginginkan menambah sumber daya manusia demi mewujudkan efektifitas seperti	Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 sama-sama mempunyai target dalam bidang Technology yang telah ditentukan, perbedaan terletak pada fokus target yang dituju, kepala madrasah MAN 1 berfokus pada pengembangan skill sumber daya manusia, kepala madrasah MAN 2 memiliki tujuan untuk berushana menjadikan madrasah menjadi yang terbaik dibidang Technology, kepala madrasah MAN 3

			satu orang satu aplikasi; setiap satu orang mengoprasikan satu aplikasi tidak multitask	menargetkan semua bisa mengoprasikan aplikasi dan juga penambahan sumber daya manusia
2	Kepala madrasah mendorong partisipasi guru untuk bersama-sama melaksanakan dan mencapai target yang telah ditentukan, dengan bentuk selalu mengikut sertakan dewan guru dalam setiap perencanaan terkait Technology	Kepala madrasah mengkordinasikan setiap rencana terkait Technology dimadrasah, dengan tujuan mendorong partisipasi guru, juga mendapatkan informasi kebutuhan yang harus di penuhi terkait Technology dimadrasah	Kepala madrasah mengikut sertakan dewan guru, staff administrasi, kepala bidang (lab, perpustakaan) dalam penyusunan rencana terkait Technology	Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 semuanya melakukan kordinasi dan mendorong partisipasi guru dalam perencanaan dibidang Technology
3	Kepala madrasah menentukan langkah pertama dalam tercapainya target dengan fokus terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) terkait Technology dimadrasah terlebih dahulu	Kepala madrasah menjelaskan langkah awal untuk mencapai visi misi yang dituju adalah pembiayaan, hal ini penting mengingat bahwa Technology diawal sangat memerlukan biaya	Kepala Madrasah Dalam hal ini kepala madrasah memfokuskan untuk perlu beradaptasi dengan cepat terhadap aplikasi aplikasi yang dianggap terbaru, untuk menyeimbangkan perkembangan	Seluruh kepala madrasah mempunyai cara yang berbeda dalam menentukan apa yang harus dilakukan guna agar bisa mencapai tujuan, kepala madrasah MAN 1 melancarkan kegiatan belajar

			Technology	mengajar menggunakan Technology, kepaala madrasah MAN 2 fokus pemenuhan pembiayaan untuk pmebangunan infrastruktur terkait Technology, kepala madrasah MAN 3 fokus terhadap penyelesaian pengadaptasian terkait perkembangan yang cepat terjadi dan berdampak pada dunia pendidikan
--	--	--	------------	--

2. Peran Pemimpin dalam Pengembangan Teknologi skill terhadap guru, Staf dan Murid

Peran kepala madrasah dalam pengembangan guru, tenaga kependidikan termasuk murid adalah salah satu hal penting untuk terlaksana nya kegiatan belajar menggunakan Technology, dilihat dari dukungan dan kesungguhan kepala

madrasah memberikan pengembangan profesional yang memadai, dan mendukung staf dalam proses perubahan, selain itu kepala madrasah juga harus aktif dalam memfasilitasi untuk mengimplementasikan inovasi yang ada¹⁹.

Untuk memperoleh informasi tentang Peran kepala madrasah dalam Pengembangan Teknologi skill terhadap guru, Staf dan Murid dalam Technological leadership, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah itu sendiri dan beberapa informant guru, staff, dan murid:

1) Pengadaan workshop dan seminar terkait development Technology skill

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 1 Tapin tentang adakah pelatihan dalam bidang Technology yang ditujukan kepada dewan guru staff, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi disekolah;

“Kemaren di awal tahun ajaran, juli tadi, kami mengadakan workshop dalam rangka meningkatkan pembelajaran menggunakan media dengan mendatangkan selain dari madrasah kita juga mengundang ahli IT dari lingkungan kabupaten Tapin, SMA, juga dari MAN tetangga kita, sehingga dewan Guru dan Tata Usaha terbiasa dengan teknologi dalam hal kegiatan pembelajaran. Kemudian pada bulan Oktober kalau tidak salah, para dewan guru MIPA karena ada proyek juga melaksanakan musyawarah untuk pengembangan (dalam bidang teknologi), dengan ahli IT Provinsi dan Juga Hadir dari Hulu Sungai Selatan”²⁰

Dari pemaparan kepala madrasah diatas mengindikasikan adanya pelatihan yang dilakukan guna pengembangan skill terhadap guru dan staff terkait

¹⁹ Wilsmore, D., & Betz, M. (2000) Information technology and schools: The principal's role Educational Technology and Society

²⁰ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 22 februari 2021

Technology, juga untuk menunjang kegiatan disekolah terkait Technology, dalam hal ini peneliti menelusuri hasil wawancara tersebut dengan menanyakan kepada beberapa dewan guru; beberapa guru memang memberikan statemen bahwa pernah mengikuti pelatihan terkait Technology dan yang lain nya juga memberikan statement serupa;

“Alhamdulillah pernah kebetulan dari sekolah kemaren”²¹

Guru (G1a) mengungkapkan bahwa memang ada pelatihan yang dilakukan pihak sekolah terkait Technology, pelatihan tidak hanya dari sekolah juga dari pihak terkait, seperti keterangan dari guru (G1f);

“Itu memang ada undangan kemaren dan kita di suruh untuk mendatangi, di kabupaten kalau tidak salah”²²

Guru (G1f) mengatakan perihal diadakan nya dari pihak kabupaten terkait pengembangan skill Technology dan didukung oleh kepala madrasah untuk mengikuti kegiatan tersebut

2) Memberikan Dukungan

Melihat hal ini penliti menanyakan tentang sikap kepala madrasah dalam bentuk dukungan moril yang dilakukan terhadap dewan guru atau staff yang

²¹ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

²² Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

berusaha inovatif atau berbagi informasi tentang praktik dalam problematika berteknologi²³;

“Tentunya kami menghimbau juga menyarankan bahwa sangat penting penggunaan teknologi di gunakan dengan sebaik-baik nya dan di manfaat kan semaksimal mungkin, walau tetap harus ada filter”²⁴

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa beliau mendukung dengan saran dan memberitahukan bahwa Technology ini sangat penting, agar setiap guru dan staff di sekolah tidak meremehkan perkembangan yang ada, beliau juga menyatakan harus ada kehati-hatian dalam menggunakan nya agar tidak salah dan menyebabkan kerugian kepada madrasah dan induvidu itu sendiri, dari pernyataan kepala madrasah tersebut terindikasi bahwa kepala madrasah mendukung juga memperhatikan perubahan yang dilakukan oleh dewan guru dan staff.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh statemen beberapa dewan guru

Yang telah diwawancara oleh peneliti;

“Ya, pernah waktu itu menggunakan media teknologi di kelas dan beliau memberikan motivasi”

Guru (G1b) mengatakan bahwa menggunakan Technology dalam pembelajaran dikelas, Pernyataan lain juga diberikan guru (G1e);

²³ Wilsmore, D., & Betz, M. (2000) Information technology and schools: The principal's role Educational Technology and Society

²⁴ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 22 februari 2021

“Ya, motivasi biasanya selalu beliau berikan dan tidak hanya dalam bidang teknologi saja”²⁵

Guru (G1e) mengungkapkan dukungan moril yang diberikan kepala madrasah terhadap beliau tidak hanya terkait Technology juga hal lain

3) Menyikapi permasalahan ‘Gagap Teknologi’

Perkembangan yang sangat cepat namun tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai hasilnya terdapat permasalahan ketika pelaksanaannya, dalam hal ini peneliti ingin melihat sikap kepala madrasah dalam menyelesaikan tantangan guru atau tenaga administrasi sekolah yang masih gagap berteknologi;

“Karena sudah adanya pelatihan-pelatihan, jadi di tempat kita ini Alhamdulillah semuanya, istilah nya sudah bisa, menggunakan teknologi, menggunakan internet terutama dalam proses kegiatan Belajar mengajar, kemudian tenaga administrasi juga bisa menggunakan komputer sehingga segala laporan dan lain lain ini sudah bisa dilaksanakan”²⁶

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa permasalahan ‘gagap teknologi’ ini sudah teratasi dengan adanya pelatihan yang ada, dan beliau juga yakin bahwa para dewan guru dan staff sudah memiliki pengetahuan terkait Technology dan aplikasi aplikasi yang dioperasikan, peneliti melihat adanya hasil usaha yang telah dilakukan kepala madrasah hingga menyelesaikan permasalahan ini

²⁵ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

²⁶ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 22 februari 2021

Peneliti menelusuri beberapa hal terhadap dewan guru dan staff terkait penggunaan Technology dari 8 guru yang di wawancarai mereka sependapat bahwa mereka lebih memilih menggunakan Technology ketika mengajar maupun administrasi

1) Pelatihan dalam bidang Technology

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 2 Tapin tentang adakah pelatihan dalam bidang Technology yang ditujukan kepada dewan guru staff, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi disekolah;

“Untuk pengembangan professional dalam bidang teknologi, kami masih berfokus kepada pelaksanaan kebutuhan proses pembelajaran, umpama bagaimana menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran”²⁷

Kepala madrasah MAN 2 Tapin mengungkapkan bahwa fokus pengembangan profesi dalam bidang Technology masih berfokus dalam penggunaan aplikasi aplikasi yang ada, dengan tujuan aplikasi dioperasikan dengan baik, penlitik menanyakan kepada beberapa guru untuk mendalami pernyataan yang diungkapkan kepala madrasah;

dari 8 guru yang melakukan wawancara hanya dua guru yang memberikan jawaban tidak pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Technology namun mengikuti pelatihan yang lain, dan 6 sisanya memberikan tanggapan

²⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 18 februari 2021

bahwa mengikuti pelatihan yang hanya terkait dan juga yang memang fokus akan hal itu²⁸

2) Memberikan Dukungan

Dalam peran pengembangan skill Technology juga dilihat dari sikap kepala madrasah dalam bentuk dukungan moril yang dilakukan terhadap dewan guru atau staff yang berusaha inovatif atau berbagi informasi tentang praktik dalam problematika berteknologi, oleh sebab itu peneliti menanyakan hal tersebut;

“Kepada kawan kawan dewan guru yang mana menguasai dalam bidang itu atau juga melakukan inovasi, kami sangat bertrimakasih dan mengapresiasi, artinya kami juga mendukung dan meminta bimbingan-bimbingan kepada guru tersebut agar kita sama-sama berbagi ilmu, supaya guru-guru yang lain juga bisa (menggunakan teknologi)”²⁹

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa beliau sangat bertrimakasih kepada guru guru yang mau berinovasi dan berbagi ilmu dengan guru lain nya yang masih belum terbiasa menggunakan Technology baik dalam proses belajar mengajar ataupun administrasi, beliau juga menyatakan dukungan nya dan mempersilahkan kepada dewan guru dalam meng-*explore* Technology untuk menunjang kegiatan kegiatan dimadrasah,

“beliau mengintruksi kan juga biasa nya untuk kita bisa menggunakan fasilitas yang ada di sekolah yang terkait dengan media teknologi”

²⁸ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021

²⁹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 18 februari 2021

Ungkap salah satu guru (G2h) di MAN 2 Tapin, bahwa kepala madrasah memotivasi dan mengintruksikan agar dewan guru bisa menggunakan fasilitas yang disediakan untuk menunjang kegiatan disekolah, selain guru (G2h), ada pula guru (G2c);

“Ya, pernah berupa ajakan untuk mengikuti pelatihan atau belajar dengan guru lainnya agar bisa menggunakan aplikasi yang up to date”³⁰

Bahwa kepala madrasah memberikan dorongan untuk dewan guru bisa mengoprasikan aplikasi yang terbaru ini sejalan dengan perkataan beliau tentang pengembangan yang berfokus pada pengoprasian aplikasi

3) Menyikapi permasalahan ‘Gagap Teknologi’

Permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan agar tidak menjadi penghalang perubahan yang dicita-citakan kepala madrasah dalam bidang Technology, oleh sebab itu perlu dilihat sikap kepala madrasah dalam Menyikapi permasalahan ‘Gagap Teknologi’;

“Ya kita tidak bisa memungkiri hal itu masih terjadi, tapi kita tetap berusaha artinya orang bisa kita juga harus bisa terhadap teknologi dan aplikasi, ya sekali lagi kami dan para dewan guru mempunyai komitmen dan berusaha agar bisa menguasai teknologi yang sekarang”³¹

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa untuk menanggapi masalah tersebut harus dengan positif untuk bisa menyelesaikan dan yakin kepada dewan

³⁰ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021

³¹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 18 februari 2021

guru beserta staff yang ada bahwa jika orang lain bisa menggunakan Technology kita juga bisa, beliau juga memiliki komitmen untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ya dengan dukungan dan pelatihan pelatihan yang telah di sebutkan pada wawancara sebelumnya

1) Pelatihan dalam bidang Technology

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 3 Tapin tentang adakah pelatihan dalam bidang Technology yang ditujukan kepada dewan guru staff, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi disekolah;

“Dalam hal ini juga sudah kami masukan dalam perencanaan, hal ini dicantumkan bahwa “mengikut sertakan dewan Guru untuk menghadiri bimbingan teknis tentang teknologi yang di laksanakan oleh sekolah ataupun pihak luar....”³²

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa berkomitmen sungguh sungguh dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang Technology dengan perencanaan yang sudah dibuat, kepala madrasah juga menambahkan;

“...dalam perencanaan itu setiap tahun harus ada workshop baik terkait teknologi dan yang lain nya dalam hal ini kita sudah lakukan pada akhir maret 2020 kemaren, kita juga melakukan simulasi terhadap siswa dalam penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada”³³

Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa setiap tahunnya mengadakan pelatihan terkait Technology, simulasi untuk murid dalam penggunaan aplikasi yang diperuntuhkan untuk pembelajaran dimadrasah, Peneliti

³² Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 13 maret 2021

mewawancarai beberapa guru terkait keterangan yang telah diberikan kepala madrasah tentang diikuti sertakan nya dewan guru dalam pelatihan terkait Technology; Guru (G3a) mengatakan bahwa ikut sertakan dalam pelatihan pada saat awal pembelajaran online, juga pelatihan pengembangan profesi tahun 2019

“Pernah waktu pembahasan tentang awal di mulai nya pembelajaran online, juga sebelum itu ada pelatihan tentang pengembangan profesi guru di zaman 4.0, kalau tidak salah tahun 2019 yang lalu”

Guru (G3f) mengungkapkan bahwa pelatihan terkait Technology memang diikuti oleh guru dari MAN 3 Tapin;

“Pernah mengikuti kalau ada pelatihan-pelatihan yang di adakan di sekolah maupun dari balai diklat ataupun dari kabupaten, juga ada tentang teknologi kalau tidak salah waktu itu”³⁴

2) Memberikan Dukungan

Dalam peran pengembangan skill Technology juga dilihat dari sikap kepala madrasah dalam bentuk dukungan moril yang dilakukan terhadap dewan guru atau staff yang berusaha inovatif atau berbagi informasi tentang praktik dalam problematika berteknologi, oleh sebab itu peneliti menanyakan hal tersebut;

“Kita mendukung sekali jika ada guru yang sudah bisa, agar supaya dapat mensharingkan ilmu nya kepada yang lain nya, karena ya kita tau bahwa semua kegitanan apalagi di bidang kependidikan sudah menggunakan teknologi dan aplikasi-aplikasi”³⁵

³⁴ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

³⁵ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi), 13 maret 2021

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa terus mendukung jika ada sebagian dewan guru atau staff yang mau berinovasi bahkan ahli dibidangnya untuk membagikan ilmunya kepada yang lain, salah seorang guru (G3b) juga mengatakan;

“.... Nasihat ya hitungannya untuk terus mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman di era digital ini”³⁶

Informasi dari guru (G3b) mengungkapkan bahwa kepala madrasah mendorong untuk dewan guru dan staff dimadrasah beliau bisa berperan aktif dalam beradaptasi dengan perkembangan

3) Menyikapi permasalahan ‘Gagap Teknologi’

Permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan agar tidak menjadi penghalang perubahan yang dicita-citakan kepala madrasah dalam bidang Technology, oleh sebab itu perlu dilihat sikap kepala madrasah dalam Menyikapi permasalahan ‘Gagap Teknologi’;

“Memang untuk tahap awal tidak semuanya langsung bisa dan mengoprasikan karena tingkat pemahaman kan berbeda, ada yang sekali pelatihan langsung bisa ada juga perlu beberapa waktu baru bisa”³⁷

Kepala madrasah mengungkapkan jika tiap orang mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda, beliau juga memahami bahwa Technology ini hadir dikalangan generasi Y dan kebanyakan dewan guru dari generasi sebelumnya jadi

³⁶ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

³⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Peran Pemimpin dalam Pengembangan profesi dalam bidang teknologi) 13 maret 2021

imigrasi Technology ini tidak mudah, namun tidak cukup disitu kepala madrasah juga berusaha menyelesaikan problem tersebut;

“....tetap kita dorong agar terus belajar dan melakukan sharing antar guru, karena hakikat nya penggunaan teknologi ini fungsinya memudahkan”

Kepala madrasah mendorong dan mensupport semua pembelajarn terkait Technology dan juga memberikan pengertian manfaat yang didapat jika kita paham dan bijak menggunakannya, tidak membiarkan dan mengacuhkan atau bahkan menyuruh untuk membayar orang melakukan tugas yang terkait dengan Technology karena alasan tidak bisa mengoprasikan nya

Table 1. 2

Peran Pemimpin dalam Pengembangan Teknologi Skill terhadap Guru, Staf dan Murid				
NO	MAN 1	MAN 2	MAN 3	Perbedaan /Persamaan
1	kepala madrasah MAN 1 Tapin memang mendukung penuh kegiatan pengembangan skill Technology dilingkungan madrasah guna menunjang efektifitas dan adaptasi dengan perkembangan yang	Kepala madrasah MAN 2 Tapin mengungkapkan bahwa fokus pengembangan professi dalam bidang Technology masih berfokus dalam penggunaan aplikasi aplikasi yang ada; pelatihan,	Kepala madrasah MAN 3 Tapin berkomitmen sungguh sungguh dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang Technology dengan perencanaan yang	Kepala Madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin mendukung dan berusaha memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk pengmembangan skill guru, staff dan murid

	ada; dengan adanya pelatihan yang diadakan dimadrasah, dan keikutsertaan guru dalam pelatihan yang diadakan pihak lain	sosialisai teknis terkait aplikasi juga sharing ilmu antar guru	sudah dibuat, kepala madrasah berperan aktif dalam mengadakan juga mendukung kegiatan pelatihan pengembangan skill Technology terhadap dewan guru juga staff	Perbedaannya adalah sebagian sekolah bisa mengadakan pelatihan sendiri, sebagian lagi mengikuti atau mengirimkan peserta pada pelatihan diluar
2	kepala madrasah MAN 1 Tapin memberikan dukungan atau support terhadap dewan guru atau staff yang berusaha inovatif atau berbagi informasi tentang praktik dalam problematika berteknologi	Kepala madrasah MAN 2 Tapin bertrimakasih kepada guru guru yang mau berinovasi dan berbagi ilmu dengan guru lain nya yang masih belum terbiasa menggunakan Technology baik dalam proses belajar mengajar ataupun administrasi, beliau mendukung dan mempersilahkan kepada dewan guru dalam meng-explore Technology untuk menunjang kegiatan	Kepala madrasah MAN 3 Tapin sangat mendukung jika ada sebagian dewan guru atau staff yang mau berinovasi bahkan ahli dibidang nya untuk membagikan ilmu nya kepada yang lain, hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah mensupport dan ingin memajukan sumber daya manusia yang berefek pada	Kepala madrasah MAN 1, 2 dan semuanya mengapresiasi dan mendukung guru yang berinovasi dalam bidang Technology Perbedannya terletak dari pendekatan, ada yang bentuk motivasi, berbentuk saran, dan ada yang berbentuk himabauan

		kegiatan dimadrasah, hal ini menunjukkan support kepala madrasah terhadap dewan guru dan staff	lingkungan madrasah menuju lebih baik	
3	kepala madrasah MAN 1 Tapin telah menyelesaikan permasalahan tersebut, dan bertindak aktif untuk bisa melakukan proses perubahan agar tidak ketinggalan dengan perubahan zaman, dengan diadakan nya pelatihan pelatihan seluruh dewan guru dan staff tidak 'gagap' dalam berTechnology	Kepala madrasah MAN 2 Tapin menanggapi masalah tersebut dengan optimis untuk bisa menyelesaikan dan yakin kepada dewan guru beserta staff yang ada bahwa jika orang lain bisa menggunakan Technology kita juga bisa, beliau juga memiliki komitmen untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ya dengan dukungan dan pelatihan pelatihan yang telah di sebutkan pada wawancara sebelumnya	Kebijaksanaan kepala madrasah MAN 3 Tapin terkait permasalahan yang ada, beliau juga berusaha menyelesaikan masalah yang ada dengan Kepala madrasah mendorong dan mensupport semua kegiatan terkait Technology seperti berbagai ilmu antar guru supaya manfaat yang didapat adalah paham dan bijak menggunakan Technology	Kepala Madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan yang sama Perbedaan nya terletak pada penerimaan ketika hal itu terjadi, ada yang memahami keadaan tersebut, dan ada yang langsung memberikan pengertian

3. Peran Pemimpin dalam Pengoptimalan Sarana dan Prasarana dibidang Teknologi

Sarana dan prasaran dalam bidang Technology memang harus diperhatikan karena ini adalah hal penting jika tidak ada sarana dan prasarana akan sulit untuk mencapai visi misi perkembangan yang dicita-citakan, kepala madrasah harus menganggap fasilitas dalam teknologi itu salah satu tanggung jawab; untuk pengadaan, pemeliharaan dan memfungsikan nya³⁸, oleh sebab itu peneliti menentukan peran pemimpin dalam pengoptimalan sarana dan prasarana ini juga penting untuk dikaji

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, dewan guru, staff, dan murid untuk mendapatkan beberapa informasi terkait peran pemimpin dalam pengoptimalan sarana dan prasarana terkait Technology dimadrasah;

1) Alokasi Sumber Daya Untuk Teknologi

Peneliti berusaha menelusuri alokasi sumber Daya dibidang Technology untuk melihat kesungguhan kepala madrasah dalam pengoptimalan sarana dan prasarana dibidang Technology, dilihat dari alokasi Dana sebagai usaha pemenuhan kebutuhan terkait Technology dimadrasah, juga untuk pemeliharaan sarana yang ada, dan oprasional didalamnya;

³⁸ Schmitt, C. (2002). Technology in schools suggestions, tools andguidlines for assessing technology in elementary and secondaryeducation, Jessup: National Form on Education Statistics Pub-lishing.

“Secara garis besarnya aja ya, kalau teknologi di sini mungkin hampir 20% lebih untuk penggunaan dana tersebut, mulai dari pembelian PC dan Laptop, ataupun perbaikan-perbaikan karena sudah ada Lab computer, kemudian penambahan dan juga pemasangan LCD, juga CCTV yang sekarang ini kita sudah mempunyai 24 chanel, mungkin nanti kita tambah supaya seluruh ruang kelas bisa di pasang CCTV untuk monitoring”³⁹

Kepala madrasah MAN 1 Tapin mengatakan alokasi dana yang ditujukan untuk pemenuhan sarana dan prasarana terkait Technology itu kurang lebih 20% untuk pengadaan juga perbaikan termasuk penambahan unit

Peneliti mencoba mewawancara beberapa guru juga murid untuk menanyakan sarana dan prasarana yang ada dimadrasah sudah memadai;

“Untuk sarana dan prasarana di rasa sudah memadai”

Ungkap guru (G1d) menganggap memang kebutuhan dalam bidang Technology di MAN 1 Tapin ini sudah memadai yang artinya usaha alokasi dana yang dirancang kepala madrasah tersebut sesuai target yang diinginkan karena tanggapan serupa juga diungkapkan 5 guru lain nya yang diwawancarai terkait sarana dan prasaran Technology dimadrasah⁴⁰

Peneliti juga mewawancara beberapa murid guna melengkapi informasi yang ada karena dalam sarana dan prasarana terkait Technology di madrasah, murid adalah *main user* sarana tersebut;

“Komputer, laptop diperbaiki karena ada beberpa yang rusak”

³⁹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam bidang teknologi), 22 februari 2021

⁴⁰ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

Salah satu murid di MAN 1 Tapin (S1a), mengungkapkan bahwa memang ada perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah, pernyataan dari murid (S1a) juga diungkapkan murid (S1e)⁴¹;

“Komputer, LCD, dan cctv mengalami perbaikan”

2) Rencana pengadaan

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui rencana jangka panjang kepala madrasah terkait pengadaan sarana dan prasarana untuk melihat komitmen kepala madrasah MAN 1 Tapin terhadap kebutuhan yang harus dipenuhi disekolah terkait Technology untuk kedepannya, oleh sebab itu peneliti menanyakan rencana kepala madrasah kedepan nya dalam urusan pengadaan sarana dan prasaran terkait Technology⁴²;

“Tentunya karena perkembangan teknologi ini kami mengharapkan tiap kelas itu saat pembelajaran di kelas sudah ada satu kelas satu PC atau Laptop untuk guru mengajar sehingga tidak perlu lagi jauh jauh membawa....”⁴³

Kepala madrasah mengungkapkan isu perkembangan zaman yang tak luput mempengaruhi dunia pendidikan, memang perlu mendapat perhatian lebih oleh sebab itu beliau terus berkomitmen untuk terus berusaha memenuhi keperluan keperluan dewan guru staff murid dan madrasah terkait Technology

⁴¹ Wawancara dengan Murid MAN 1 Tapin, 10 juni 2021

⁴² McCampbell, B. (2001). Technology standards for school administrators Principal Leadership, 1(9), 68 – 70

⁴³ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam bidang teknologi), 22 februari 2021

Salah satu guru (G1b) di MAN 1 Tapin mengungkapkan dalam sesi wawancara tentang keperluan yang menurut guru tersebut perlu diadakan terkait sarana dan prasana Technology disekolah;

“..Laptop satu org guru atau pegawai seharusnya 1 laptop dan jaringan wifi ditambah...”⁴⁴

Peneliti menemukan bahwa ungkapan guru tersebut sejalan dengan rencana pengadaan yang di ungkapkan kepala madrasah

1) Alokasi Sumber Daya Untuk Teknologi

Peneliti berusaha menelusuri alokasi sumber Daya dibidang Technology untuk melihat kesungguhan kepala madrasah dalam pengoptimalan sarana dan prasarana dibidang Technology, dilihat dari alokasi Dana sebagai usaha pemenuhan kebutuhan Technology dimadrasah, juga untuk pemeliharaan sarana yang ada, dan oprasional didalamnya; peneliti menanyakan berapa persen Dana yang ditujukan terkait Technology Dimadrasah;

“Untuk presentase yang ada, kami masih belum bisa mempersentasekan atau jumlahnya berapa karena terkadang kita masih melihat kebutuhan yang ada dan Dana yang ada oleh sebab itu masih bisa direvisikan, Cuma yang jelas kami terhadap kebutuhan yang demikian, kami sangat memprioritaskan”⁴⁵

Kepala madrasah MAN 2 Tapin mengatakan tetap ada alokasi Dana untuk sarana dan prasarana dibidang Technology namun presentase nya masih melihat kebutuhan yang diperlukan, kepala madrasah juga mengungkapkan komitmen dan perhatian prihal sarana dan prasarana terkait Technology dimadrasah

⁴⁴ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin(Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi), 18 februari 2021

Menelusuri terkait hal yang disampaikan oleh kepala madrasah, peneliti mewawancarai beberapa guru terkait apakah sarana dan prasarana dimadrasah sudah memadai; salah satu guru (G2b) mengatakan:

“Alhamdulillah sudah, karena jika ingin diadakan juga Dana masih belum ada dan kita mengerti jika media teknologi ini memakan biaya yang lumayan banyak”

Informasi dari salah satu guru (G2b), mengatakan bahwa melihat dari keperluan yang ada sudah memadai, dan beliau juga menyampaikan factor Dana sangat berpengaruh sedangkan keperluan sekolah tidak hanya tentang Technology, tanggapan serupa juga di ungkapkan guru (G2f);

“Sudah pas, karena untuk proses pembelajaran sendiri alhamdulillah bisa terlaksana dengan baik dan terfasilitasi dengan sarana yang ada”⁴⁶

Guru (G2f) menyatakan bahwa fasilitas yang ada sudah memadai dan sudah bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan disekolah,

2) Rencana Pengadaan

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui rencana jangka panjang kepala madrasah terkait pengadaan sarana dan prasarana untuk melihat komitmen kepala madrasah terhadap kebutuhan yang harus dipenuhi disekolah terkait Technology untuk kedepannya, oleh sebab itu peneliti menanyakan rencana kepala madrasah kedepan nya dalam urusan pengadaan sarana dan prasaran terkait Technology

⁴⁶ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021

“....ya kita tahu masih banyak yang harus diadakan apalagi tentang sarana elektronik ini, namun kita juga melihat dari pendanaan apakah bisa untuk memenuhi itu...”⁴⁷

Kepala madrasah mengungkapkan harapan nya untuk memenuhi keperluan terkait Technology, namun Tetap melihat kapasitas Dana untuk mencukupi hal tersebut

Peneliti menggali informasi terhadap murid terkait sarana dan prasaran Technology dimadrasah, menanyakan prihal murid merasa terfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang tersedia

“Ya, Contohnya lab komputer untuk siswa yg kesulitan login e learning karena suatu kendala”

Ungkap murid (S2a) bahwa fasilitas Komputer bisa digunakan ketika mengalami kesulitan dalam masuk di E-learning

“Sekolah memfasilitasi kami akan kebutuhan teknologi seperti bantuan paket juga lab Komputer yang bisa dipakai jika diperlukan, kita ada materi juga ketika akan dilaksanakan ujian berbasis computer”⁴⁸

Murid (S2f) mengungkapkan bahwa fasilitas disekolah sudah memadai karena bisa digunakan jika diperlukan

1) Alokasi Sumber Daya Untuk Teknologi

Peneliti berusaha menelusuri alokasi sumber Daya dibidang Technology untuk melihat kesungguhan kepala madrasah dalam pengoptimalan sarana dan

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi), 18 februari 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Murid MAN 2 Tapin, 16 Juni 2021

prasarana dibidang Technology, dilihat dari alokasi Dana sebagai usaha pemenuhan kebutuhan Technology dimadrasah, juga untuk pemeliharaan sarana yang ada, dan oprasional didalamnya; peneliti menanyakan berapa persen Dana yang ditujukan terkait Technology;

“setiap tahun nya untuk anggaran ini tidak sama, contohnya anggaran 2019 awal itukan Lab computer masih ada 15 Unit sedangkan keperluan biasa lebih dari 30 unit oleh sebab itu kita harus menambah unit tersebut, dan otomatis anggaran lebih besar di tahun itu, jadi pada tahun 2019 itu kurang lebih 10% karena kita tau bahwa anggaran itu kan banyak tidak hanya terkait teknologi”⁴⁹

Kepala madrasah menungkapkan bahwa untuk anggaran Technology itu memang ada namun untuk presentase nya tidak selalu sama, karena tiap tahun nya keperluan berbeda-beda, beliau meberikan keterangan hal itu terjadi karena keperluan dana juga harus untuk yang lain, ditahun 2019 untuk Technology dialokasikan sekitar 10% namun itu bisa berubah di tahun berikutnya

2) Rencana pengadaan

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui rencana jangka panjang kepala madrasah terkait pengadaan sarana dan prasarana untuk melihat komitmen kepala madrasah terhadap kebutuhan yang harus dipenuhi disekolah terkait Technology untuk kedepannya, oleh sebab itu peneliti menanyakan rencana kepala madrasah kedepan nya dalam urusan pengadaan sarana dan prasaran terkait Technology

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi), 13 maret 2021

“sebenarnya banyak yang harus di tambahi dalam bidang teknologi ini, sepertikan server di Lab Komputer itukan baru satu, kemudian yang terkait perpustakaan kami juga ingin mengadakan perpustakaan digital seperti yang ada di sekolah lain, kita juga ingin sekolah ini bisa tersambung jaringan yang pascabayar seperti telkoms/ indihome dsb”⁵⁰

Kepala madrasah mengungkapkan keperluan dalam hal Technology ini memang masih harus ditambah apalagi dengan perkembangan yang cukup pesat dan madrasah harus mampu mengimbangi nya, beliau juga mengatakan hal hal yang harus diadakan dimadrasah terkait jaringan dan inovasi lainnya

Beberapa dewan guru juga menyatakan⁵¹ bahwa sebenarnya ada hal yang harus di tambah kebanyakan adalah pengadaan jaringan Wifi juga penambahan Unit computer, walaupun begitu untuk fasilitas yang ada beberapa mereka juga memeberikan keterangan bahwa merasa terfasilitas dengan sarana dan prasarana diMadrasah

Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan Prasarana Teknologi				
NO	MAN 1	MAN 2	MAN 3	Perbedaan Persamaan
1	Kepala madrasah MAN 1 Tapin menyatakan alokasi dana yang ditujukan	Kepala madrasah MAN 2 Tapin menjelaskan tetap ada alokasi Dana untuk	Kepala madrasah MAN 3 Tapin mencoba menjelaskan	Perbedaan terletak pada alokasi Dana dan pencapaian yang telah

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi), 13 maret 2021

⁵¹ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

	untuk pemenuhan sarana dan prasarana terkait Technology itu kurang lebih 20% untuk pengadaan juga perbaikan termasuk penambahan unit, disini terlihat usaha kepala madrasah dalam pemenuhan juga perbaikan sarana dan prasarana terkait Technology dimadrasah	sarana dan prasarana dibidang Technology namun presentase nya masih melihat kebutuhan yang diperlukan, kepala madrasah juga mengungkapkan komitmen dan perhatian prihal sarana dan prasarana terkait Technology dimadrasah, peneliti mengindikasikan kepala madrasah memiliki perhatian dan mengusahakan pemenuhan kebutuhan terkait Technology, dan dalam tahap berkordinasi untuk menentukan berapa alokasi sumber daya yang harus dikeluarkan	bahwa untuk anggaran Technology itu memang ada namun untuk presentase nya tidak selalu sama, karena tiap tahun nya keperluan berbeda-beda, beliau memberikan keterangan hal itu terjadi karena keperluan dana juga harus untuk yang lain, ditahun 2019 untuk Technology dialokasikan sekitar 10% namun itu bisa berubah di tahun berikutnya, peneliti melihat kebijakan kepala sekolah dalam menentukan alokasi dana tanpa mengurangi perhatian terhadap sarana dan	dilakukan terkait pengoptimalan dan penggunaan Technology Ada yang masih merencanakan perbaikan, ada yang sudah tahap perencanaan pengadaan, dana ada yang masih mengumpulkan informasi terkait kebutuhan yang diperlukan Semua kepala madrasah bijak dalam mengalokasikan dana dan melihat kebutuhan yang ada
--	--	---	--	---

			prasarana terkait Technology dimadrasah	
2	Kepala Madrasah memiliki komitmen untuk terus berusaha memenuhi keperluan keperluan dewan guru staff murid dan madrasah terkait Technology, peneliti melihat kepekaan kepala madrasah MAN 1 Tapin dalam melihat kebutuhan Technology dimadrasah, beliau juga memiliki keinginan yang kuat agar Technology ini bisa menunjang kegiatan dimadrasah	Dalam hal rencana pengadaan fasilitas Technology kepala madrasah MAN 2 memiliki harapan untuk memenuhi keperluan terkait Technology, namun Tetap melihat kapasitas Dana untuk mencukupi hal tersebut, peneliti melihat usaha kepala madrasah dalam membijaki alokasi Dana yang dituju untuk keperluan sekolah terkait Technology	Kepala Madrasah MAN 3 Tapin memaparkan hal hal yang harus diadakan dimadrasah terkait jaringan dan inovasi lainnya; seperti perpustakaan yang berbasis digital, penambahan server lab. Computer dan lain sebagainya, peneliti melihat keinginan kuat terkait pengadaan sarana dan prasarana baru, beliau juga memperhatikan apa yang diperlukan oleh madrasah	Perbedaan dalam rencana pengadaan ini terletak pada barang yang akan diadakan juga bagaimana pemimpin melihat kebutuhan apa saja yang benar-benar harus difokuskan

4. Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi

Peneliti ingin melihat strategi kepala madrasah dalam memperkenalkan norma-norma dan kebijakan dalam menggunakan Technology dan juga menyelesaikan masalah terhadap stigma negative dari Technology itu sendiri dilingkungan madrasah, untuk menunjukan kapasitas kepala madrasah sebagai mentor perubahan dan memfilter perubahan tersebut agar tidak merugikan nama baik individu maupun lembaga⁵²

Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah juga dewan guru, staff, siswa dilingkungan madrasah dengan memfokuskan penyampaian nilai, dan juga penyelesaian permasalahan mengenai stigma negative dari Technology

1) Mengenalkan pentingnya Technology dan digital citizenship

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 1 Tapin tentang strategi kepala madrasah dalam menginformasikan tentang betapa penting nya teknologi untuk pendidikan;

“ini kami sosialisasikan kepada semua, apalagi saat masa pandemi ini, sehingga kami jelaskan juga bahwa madrasah kita Alhamdulillah tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran walau dengan daring menggunakan E-learning tadi, sehingga

⁵² Glickman, E. (2003). Technology leadership: What school administrators should know and be able to do. Retrieved Education Statistics Pub-lishing

kami menghimbau agar orang tua mendukung untuk kelancaran proses pembelajaran ini”⁵³

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa informasi informasi terkait Technology sudah disampaikan, beliau berusaha menenangkan dan mengatasi permasalahan terkait adanya wabah yang melanda, madrasah tetap bisa dan siap Melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, serta memberikan himbauan agar semuanya mendukung kegiatan yang berlangsung demi kelancaran proses belajar mengajar dimadrasah.

Peneliti juga menanyakan perihal peran kepala madrasah dalam memerangi hal yang tidak baik dari Technology semisal hoax dan sebagainya;

“Itu selalu di lakukan ketika rapat-rapat, bahwa dalam hal menginformasikan sesuatu agar di lihat dulu jangan sampai membagikan berita yang HOAX, dan juga kami selalu mengingatkan agar tidak ikut-ikutan organisasi-organisasi yang di larang pemerintah, itu semua sudah kami sosialisasikan di rapat maupun edaran di grup WA”⁵⁴

Kepala madrasah MAN 1 Tapin mengungkapkan peran nya dalam memerangi hal yang tidak baik dari Technology apalagi terkait informasi dan ajakan ajakan yang tidak diketahui tujuan nya, beliau menghimbau kepada dewan guru, staff murid dan semua yang terkait di lingkungan madrasah, untuk berhati hati dalam menginformasikan atau membagikan berita yang tidak diketahui

⁵³ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi), 22 februari 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi), 22 februari 2021

kebenaran nya, beliau menyampaikan juga terhadap dewan guru agar tidak mengikuti organisasi yang tidak ada izin dari pemerintah

Menelusuri statement kepala madrasah, peneliti mewawancarai guru dan murid perihal hasil wawancara diatas, sikap kepala madrasah dalam mengingatkan tentang berhati hati dalam menggunakan teknologi atau menginformasikan bahaya yang di timbulkan teknologi seperti hoax dan sebagainya

“Selalu beliau mengingatkan apalagi waktu ada pilpres kemaren, kan itu rame kan hoax hoax itu, jadi beliau menyuruh untuk berhati-hati”

Informasi dari Guru (G1a) mengungkapkan kepala madrasah selalu mengingatkan tentang berhati hati terhadap hoax, apalagi saat terjadi pemilihan kepala presiden

“Sering, di wa grup beliau menyampaikan untuk tidak menyebarkan sesuatu yang belum tentu kebenarannya”⁵⁵

Guru (G1b) mengungkapkan bahwa benar adanya kepala madrasah menghimbau hal tersebut untuk mencegah hal yang tidak baik masuk kedalam Lingkungan madrasah

Informasi juga diberikan beberapa murid terkait himbauan tentang bijak dalam menggunakan Technology;

“Kebanyakan kepala sekolah dan guru mengingatkan untuk belajar dengan giat juga bijak menggunakan media social atau menerima berita berita yang tidak tahu kebenaran nya, dan kalo tidak paham langsung menghubungi guru yang memberi materi”

⁵⁵ Wawancara dengan dewan Guru MAN 1 Tapin, 2 april 2021

Tanggapan Murid (S1b) mengungkapkan bahwa dewan guru mengingatkan untuk belajar dan bijak dalam penggunaan internet dan berhati-hati menerima berita harus dipriksa kebenarannya

“...untuk tidak sembarangan memposting sesuatu di grup wa dan instagram”⁵⁶

Murid (S1f) mengungkapkan bahwa kepala madrasah maupun dewan guru menghimbau untuk bijak dalam menggunakan Technology informasi dimadrasah ataupun diluar madrasah demi menjaga Nama individu maupun lembaga

2) Penyelesaian masalah prihal stigma negative tentang Technology

Prihal berTechnology masih banyak stigma negative yang diberikan seperti menggunakan Technology ini malah menyulitkan tidak memudahkan, ada pula yang menyatakan bahwa menambah biaya dan tidak berguna, dan stigma negative lainnya, dalam hal ini peneliti ingin melihat kepala madrasah menanggapi dan menyikapi stigma yang hadir dikalangan masyarakat ataupun lingkungan madrasah;

“Alhamdulillah sampai saat ini kita tidak pernah mendapatkan komplain tersebut, artinya baik wali murid, guru dan semua tenaga administrasi sudah memahami tugasnya masing-masing bahwa sekarang hampir semua tugas sudah harus menggunakan teknologi”⁵⁷

Kepala madrasah mengungkapkan masalah seperti ini sudah berlalu dan sudah terlewati artinya sekarang masyarakat dewan guru staff dan murid sudah

⁵⁶ Wawancara dengan murid MAN 1 Tapin, 16 juni 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi), 22 februari 2021

memahami bahwa hampir semua lini kehidupan menggunakan Technology
Termasuk juga dilingkungan madrasah

Prihal pernyataan kepala madrasah dibuktikan dari hasil wawancara kepada murid dan guru bahwa Technology menjadi bagian dari proses pembelajaran juga hal lain terkait pendidikan⁵⁸

1) Mengenalkan pentingnya Technology dan digital citizenship

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 2 Tapin tentang strategi kepala madrasah dalam menginformasikan tentang betapa penting nya teknologi untuk pendidikan;

“ya jelas, kita sering menghimbau dan menganjurkan dengan kawan kawan tentang penting nya teknologi, apalagi masa sekarang masa yang sulit namun tetap kita harus laksanakan, mau tidak mau artinya kita harus menguasai bidang teknologi terkhusus kepada teman teman yang masih belum bisa menggunakan teknologi agar terus belajar dan jangan malu bertanya bahkan kepada yang muda”⁵⁹

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa sering sering memberikan anjuran dan himbauan tentang Technology, beliau juga menambahkan bahwa walau sudah bisa menggunakan atau pun ada yang belum bisa menggunakan harus tetap belajar, apalagi menghadapi masa dimana Technology sudah tidak bisa dihindari

⁵⁸ Wawancara guru MAN 1 Tapin, 21 ferbruari 2021 & murid tanggal 16 juni 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi), 18 februari 2021

Peneliti juga menanyakan perihal peran kepala madrasah dalam memerangi hal yang tidak baik dari Technology semisal hoax dan sebagainya;

“menyikapi tentang Hal-hal yang ada di media itu, untuk hal ini kita sudah melakukan arahan-arahan kepada dewan guru melalui forum rapat kita juga memberikan materi-materi yang sifatnya mengarahkan kesana (bijak dalam berteknologi) seperti Edaran-edaran dari kementrian agama, Sekjen Pendis Islam kita sudah sampaikan, jadi segala hal yang HOAX dan berbau politik saya pesan kan untuk di koreksi dulu di filter dulu jangan sampai menjadi hal yang tidak baik bagi kita dan yang lain nya”

Kepala madrasah mengungkapkan tentang sikap yang beliau ambil untuk mengingatkan dan mengarahkan para kolega dan murid melalui media digital maupun forum rapat tentang bijak menggunakan Technology dan tidak terbuai dengan informasi hoax, dalam hal ini peneliti mengindikasikan bahwa kepala madrasah sangat serius mensosialisaikan perihal bijak berTechnology

Peneliti menanyakan kepada dewan guru terkait hal yang disampaikan oleh kepala madrasah tersebut;

“Beberapa kesempatan beliau menyampaikan hal agar menghindari segala sesuatu yang tidak baik dari dunia digital atau social media demi menjaga kondusifitas lingkungan sekolah”⁶⁰

Informasi dari salah satu guru (G2b) yang mengatakan bahwa kepala madrasah memberikan himbaun dalam bijak berTechnology

2) Penyelesaian masalah perihal stigma negative tentang Technology

⁶⁰ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021

Prihal berTechnology masih banyak stigma negative yang diberikan seperti menggunakan Technology ini malah menyulitkan tidak memudahkan, ada pula yang menyatakan bahwa menambah biaya dan tidak berguna, dan stigma negative lainnya, dalam hal ini peneliti ingin melihat kepala madrasah menanggapi dan menyikapi stigma yang hadir dikalangan masyarakat ataupun lingkungan madrasah;

“Menghadapi masalah tersebut terkadang sampai panas telinga ya lo, artinya memang banyak suara-suara yang negative yang sampai kepada kita kemungkinan karena ketidak tahuan saja, makanya mereka sampai mengatakan “aduh kada keduitan.dsb”, tetapi kita tetap positif karena masih banyak yang tetap menyambut baik perkembangan teknologi ini, dan terhadap mereka yang masih merasa teknologi ini selalu negative maka kita jelaskan supaya mengerti akan kondisi kita sekarang”⁶¹

Kepala madrasah mengungkapkan memang masalah ini masih terjadi, dengan berbagai tanggapan negative, namun kepala madrasah mengambil sifat positif permasalahan ini terjadi karena ketidak tahuan, dan beliau memberikan pengertian dan pemahaman yang terus menerus dengan pembuktian

1) Mengenalkan pentingnya Technology dan digital citizenship

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah MAN 3 Tapin tentang strategi kepala madrasah dalam menginformasikan tentang betapa penting nya teknologi untuk pendidikan;

⁶¹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi), 18 februari 2021

“Selalu kita ingatkan bahwa perkembangan yang sekarang kita harus bisa menguasai dalam hal teknologi, supaya kita tidak terlalu tertinggal dengan yang lain, terkhusus pada dewan guru dan siswa, menguasai dalam artian bisa bijak dan ahli dalam penggunaan nya”⁶²

Kepala madrasah mengatakan bahwa selalu mengingatkan dan memberi pengertian tentang penting nya Technology dilingkungan madrasah, melihat perkembangan yang ada harusnya memang sudah menguasai Technology

Peneliti juga menanyakan perihal peran kepala madrasah dalam memerangi hal yang tidak baik dari Technology semisal hoax dan sebagainya;

“memang itu kita sangat rasakan ya dampak-dampak dari teknologi informasi ini, untuk menyikapi arus teknologi informasi ini kita membuat peraturan yang khusus nya untuk siswa, bahwa siswa boleh saja bawa Hp di sekolah namun di letakan di tempat yang sudah di sediakan sekolah, siswa tidak boleh memakai hp jika tidak ada kepentingan seperti pembelajaran dsb; itu dalam ruang lingkup di sekolah. Dan juga di luar sekolah karena masih terkait dengan siswa kami juga menghimbau untuk bijak dalam penggunaan teknologi dan tetap menjaga citra dia sebagai siswa dan nama baik lembaga”

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa untuk memfilter dampak negative dari Technology yang memang dirasakan, kepala madrasah membuat peraturan yang harapan nya bisa menjaga dan memfilter kegiatan yang merugikan bagi guru murid dan semua dilingkungan madrasah karena dampak dari arus negative Technology

⁶²Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi 13 maret 2021

Peneliti melakukan penelusuran terkait sikap yang diberikan kepala madrasah tentang orientasi nilai dengan mewawancarai beberapa guru dan Murid di MAN 3 Tapin;

“Terkadang beliau memang mengingatkan atau juga sekedar berbicara kalau berita ini tidak benar, juga ada di pertemuan juga membahas tentang hal tersebut”⁶³

Tanggapan salah satu informan dari dewan guru (G3f) mengatakan bahwa memang benar beliau mengingatkan dewan guru untuk memeriksa dan bijak dalam menerima informasi dan juga menshare informasi yang belum terlihat kebenarannya,

Beberapa murid juga memberikan tanggapan prihal tersebut seperti ungkapan dari salah satu murid (S3g);

“Saat pandemic ini sering di ungkapkan, kalau dulu ada tapi mungkin pada waktu tertentu seperti upacara atau sosialisasi”

Murid (S3g) Mengungkapkan bahwa benar adanya kepala madrasah selalu memberikan penyampaian dan himbauan untuk bijak berTechnology

2) Penyelesaian masalah prihal stigma negative tentang Technology

Prihal berTechnology masih banyak stigma negative yang diberikan seperti menggunakan Technology ini malah menyulitkan tidak memudahkan, ada pula

⁶³ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021

yang menyatakan bahwa menambah biaya dan tidak berguna, dan stigma negative lainnya, dalam hal ini peneliti ingin melihat kepala madrasah menanggapi dan menyikapi stigma yang hadir dikalangan masyarakat ataupun lingkungan madrasah;

“Untuk hal ini ya kita jelaskan dengan baik-baik, namun kita merasa semuanya sudah berfikiran terbuka dalam artian semua sudah sadar bahwa teknologi memang sudah ada di sekeliling kita di zaman sekarang ini, artinya kita juga harus bisa beradaptasi dan menggunakan nya dengan bijak”⁶⁴

Kepala madrasah mangatakan bahwa semua sudah *open minded* tentang adanya Technology jadi jikapun masih ditemukan hal tersebut, maka kepala madrasah menyikapinya dengan pendekatan-pendekatan yang baik dan memberikan pengertian secara bertahap untuk menyadarkan bahwa zaman sekarang Technology sudah tidak bisa diabaikan,

Peneliti menelusuri hal ini untuk melakukan wawancara terhadap murid dan guru⁶⁵ dan banyak dari mereka mengungkapkan tanggapan yang serupa bahwa lebih menyukai berkegiatan menggunakan Technology dari manual, mengindikasikan bahwa menurut mereka Technology sudah menjadi bagian dilingkungan pendidikan maupun dikehidupan

Table 1. 4

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi 13 maret 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021 & wawancara dengan Murid MAN Tapin, 16 juni 2021

Strategi Pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi				
NO	MAN 1	MAN 2	MAN 3	Perbedaan Persamaan
1	Kepala madrasah MAN 1 Tapin Kepala madrasah menjelaskan bahwa informasi informasi terkait Technology sudah disampaikan, serta memberikan himbauan agar semuanya mendukung kegiatan yang berlangsung demi kelancaran proses belajar mengajar dimadrasah Peneliti melihat dari semua hasil wawancara bahwa strategi Kepala madrasah MAN 1 Tapin lakukan dengan memberikan himbauan dilingkungan	Kepala madrasah MAN 2 Tapin sering memberikan anjuran dan himbauan tentang Technology, beliau juga menambahkan bahwa walau sudah bisa menggunakan atau pun ada yang belum bisa menggunakan harus tetap belajar karena Technology penting sekali Kepala madrasah menjelaskan tentang sikap yang beliau ambil untuk mengingatkan dan mengarahkan para kolega dan murid melalui media digital maupun forum rapat tentang bijak	Kepala madrasah MAN 3 Tapin menerangkan bahwa selalu mengingatkan dan memberi pengertian tentang penting nya Technology dilingkungan madrasah, melihat perkembangan yang ada harusnya memang sudah menguasai Technology, dari sini pemberian pengertian adalah langkah yang digunakan kepala madrasah, peneliti melihat keseriusan dan perhatian yang dilakukan kepala madrasah untuk memahami kan	Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 strategi pengenalan kepala madrasah serupa yaitu berbentuk himbauan sosialisasi, perbedaan nya hanya cara menyampaikannya ada yang via media, forum rapat dengan seluruh lingkungan madrasah termasuk masyarakat Kepala madrasah MAN 1, 2 dan juga melakukan komunikasi terkait bijak berTechnology <i>digital citizenship</i>, namun pola

	madrasah maupun via media telkomunikasi dengan disampaikan secara berkelanjutan membuat pola aturan yang mengingatkan para dewan guru dan murid untuk tetap waspada dan berhati-hati dalam menggunakan Technology, demi menjaga nama baik individu ataupun madrasah itu sesuai dengan technological leadership	menggunakan Technology dan tidak terbuai dengan informasi hoax, dalam hal ini peneliti mengindikasikan bahwa kepala madrasah sangat serius mensosialisaikan prihal bijak berTechnology	bahwa Technology ini sudah tidak bisa diabaikan dan semua harus mempelajarinya Kepala madrasah MAN 3 Tapin memfilter dampak negative dari Technology yang dirasakan dengan membuat peraturan yang harapan nya bisa menjaga dan memfilter kegiatan yang merugikan bagi guru murid dan semua dilingkungan madrasah	penyampaian yang berbeda ada yang sekedar menghimbau, ada yang sering mengingatkan, ada yang sharing info dari aturan pemerintah via telkomunikasi
2	Peneliti melihat kepala madrasah MAN 1 Tapin menuai hasil dari usaha yang dilakukan bersama dan tentunya peran	Kepala madrasah MAN 2 Tapin prihal menghadapi masalah dalam stigma negative Technology, memilik	Kepala madrasah MAN 3 Tapin Peneliti melihat kebijakan dan kesungguhan dari kepala madrasah	Perbedaan dari penyelesaian terkait stigma negative Technology adalah MAN 1 tapin sudah tidak menemukan hal tersebut karena

kepala madrasah yang memiliki kemampuan membuat konektifitas dalam bersosialisasi dan memecahkan masalah	positif dan keyakinan dengan usaha memberi pengertian dan penjelasan, dengan itu bisa dikatakan usaha kepala madrasah dalam menyelesaikan masalah ini bentuk kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin lembaga yang mengorientasikan Technology	menanggapi dan menyelesaikan permasalahan terkait stigma negative yang diberikan, sikap kepala madrasah sudah menunjukan technological leadership	sudah memahami semua, MAN 2 masih ditemukan ada, dan MAN 3 walaupun ada Masih bisa dikasih pemahaman Untuk strategi penyampaian terkesan sama bahwa memberikan pengertian dan dilakukan dengan persuasive
--	--	---	---

5. Evaluasi Pemimpin dalam Technological Leadership

Technological leadership itu penting namun selalu ada hambatan karena minim nya persiapan yang diperlukan, Oleh sebab itu peneliti ingin melihat apa yang menjadi evaluasi kepala madrasah terkait pelaksanaan dan sarana prasarana dibidang Technology dan usaha penyesuaian dari temuan tersebut untuk kesiapan kedepannya⁶⁶;

1) Menemukan permasalahan

⁶⁶ Petzko, V. (2008) The perceptions of new principals regarding the knowledge and skills important to their initial success NASSP Bulletin, 92(3), 224-250.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah MAN 1 Tapin menanyakan kendala yang didapatkan dalam kegiatan berTechnology dimadrasah dalam hal ini Peneliti ingin mengetahui hal-hal yang sudah ditangkap oleh kepala madrasah terkait hambatan yang dihadapi;

“Kendala nya itu terkadang dalam pembelajaran siswa ini tidak bisa semuanya mengikuti pembelajaran, mungkin karena jaringan yang sulit dan lelet atau kehabisan paket waktu pembeljaran, akhirnya pembelajaran pun tidak sesuai jadwal, dan tugas pun tidak bisa dikerjakan”⁶⁷

Kepala madrasah mengungkapkan permasalahan yang terjadi terkait siswa yang tidak bisa menguasai pembelajaran disebabkan kapasitas jaringan atau terkadang akses yang mahal membuat siswa tidak bisa menjangkau mengakibatkan tugas yang tidak bisa dilakukan dan pembelajaran yang tidak efektif

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa terkait permasalahan yang diungkapkan kepala madrasah tersebut,

“Biasanya kendala atau hambatannya adalah kalo gak habis kuota ya mati listrik pada jam pembelajaran”

Ungkap murid (S1c) bahwa kendala yang ada adalah akses yang mahal mengakibatkan cepet habis kouta dan litrik mati ketika pembelajaran berlangsung

“Kendala nya adalah ketika mau absen pas dengan jam, proses nya sangat lama sehingga sampai habis pada pembelajaran itu”⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Evaluasi), 22 februari 2021

⁶⁸ Wawancara dengan murid MAN 1 Tapin, 16 juni 2021

Murid (S1e) mengungkapkan kendala yang dialami ketika pembelajaran menggunakan Technology dilaksanakan yaitu proses yang lama saat mengakses aplikasi

2) Rencana perbaikan

Peneliti ingin melihat perbaikan yang harus dilakukan kepala madrasah guna menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan dalam penemuan permasalahan terkait Technology, selain itu peneliti ingin melihat beberapa rencana yang beliau tujukan untuk kegiatan berTechnology dimadrasah kedepannya;

“tentunya kita masih perlu peningkatan peningkatan, terutama teknologi ini karena selalu berkembang dengan versi yang lebih canggih, kemudian Server ini sepertinya perlu harus di perbaiki dan di tambah agar dalam kegiatan E-learning dan ujian bisa lebih lancar dan cepat, apalagi teknologi ini perlu update supaya fungsi nya juga bisa berjalan baik oleh sebab itu masih banyak yang harus di perbaiki”⁶⁹

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa dimadrasah ini masih banyak yang harus ditingkatkan, karena seperti server harus dilakukan perbaikan demi lancarnya kegiatan E-learning, mengingat aplikasi yang selalu update terutama dibidang Technology pembenahan pada sector sarana dan prasarana menjadi perhatian penting

1) Menemukan permasalahan

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Tapin (Evaluasi), 22 februari 2021

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah MAN 2 Tapin menanyakan kendala yang didapatkan dalam kegiatan berTechnology dimadrasah dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang sudah ditangkap oleh kepala madrasah terkait hambatan yang dihadapi;

“Untuk kendala kita mungkin saat ini adalah Jaringan, ya itu tadi karena letak geografis kita yang kurang menguntungkan, sehingga jaringan sulit kita dapat, apalagi dulu kita masih memakai modem”⁷⁰

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa permasalahan dalam kegiatan berTechnology yang dialami akhir-akhir ini lebih kepada jaringan yang susah didapat bisa disebabkan lokasi geografis sekolah yang belum sesuai dengan pengadaan jaringan yang ada

Beberapa siswa dan guru kami wawancarai ⁷¹dalam hal ini ada 9 murid dan tanggapan terkait sinyal ini hampir semuanya mengatakan hal serupa bahkan terjadi ketika ada sinyal listrik yang mati atau tidak berfungsi dan hal itu juga diungkapkan beberapa guru dimadrasah, alhasil untuk pembelajaran daring seperti saat ini sangat kesulitan sekali

Dari sini peneliti melihat kepala madrasah memiliki perhatian terhadap masalah yang terjadi dimadrasah, apalagi dengan kondisi yang memang bisa dibilang tidak menguntungkan

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Evaluasi), 18 februari 2021

⁷¹ Wawancara dengan Guru MAN 2 Tapin, 21 ferbruari 2021& Wawancara dengan Murid MAN 2 Tapin, 16 Juni 2021

2) Rencana perbaikan

Peneliti ingin melihat perbaikan yang harus dilakukan kepala madrasah guna menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan dalam penemuan permasalahan terkait Technology, selain itu peneliti ingin melihat beberapa rencana yang beliau tujukan untuk kegiatan berTechnology dimadrasah kedepannya;

“Kita tetap berusaha seperti jika *provider A* tidak bisa di gunakan di sini atau mengalami gangguan kita bisa menggunakan *provider B* jika gangguan atau lemah sinyal kita gunakan *provider C* artinya kita tetap sedia”⁷²

Kepala madrasah menjelaskan komitmen untuk tetap memfasilitasi dan menunjang kegiatan pembelajaran walau terkendala banyak hal, beliau berkeyakinan pasti ada jalan, beberapa murid juga mengatakan bahwa ketika ketiadaan sinyal untuk masuk E-learning boleh langsung memakai Komputer yang ada disekolah

Peneliti menemukan kesungguhan kepala madrasah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, walau masih banyak kesulitan yang harus dihadapi namun komitmen beliau mencerminkan technological leadership

1) Menemukan permasalahan

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah MAN 3 Tapin menanyakan kendala yang didapatkan dalam kegiatan berTechnology dimadrasah

⁷² Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 2 Tapin (Evaluasi), 18 februari 2021

dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang sudah ditangkap oleh kepala madrasah terkait hambatan yang dihadapi

“kendala ini bisa secara teknis ya, jadi untuk wilayah kita ini permasalahan jaringan turun naik, kendala juga tentang ketidak pahaman dalam pengoprasian aplikasi-aplikasi yang terbaru, bahkan kita sempat menghadapi aplikasi yang down artinya Sinyal kuat tapi sulit masuk karena mungkin banyak dari sekolah-sekolah lain yang mencoba mengakses, juga tentunya kita masih terkendala terkait keuangan ya bahwa pengadaan dalam bidang teknologi ini bisa di anggap cukup memakan biaya”⁷³

Kepala madrasah mengungkapkan beberap point permasalahan yang ada dimadrasah adalah jaringan yang tidak stabil, pemahaman yang kurang tentang pengoprasian aplikasi yang update, beliau menjelaskan bahwa sumber Dana juga menjadi permasalahan mengingat biaya pengadaan sarana dan prasarana terkait Technology tidak sedikit, dalam hal ini beberpa murid dan dewan guru⁷⁴ juga mengeluhkan bahwa sinyal keadaan listrik mati tiba –tiba menjadi permasalahan yang masih dicari penyelesaian nya

2) Rencana perbaikan

Peneliti ingin melihat perbaikan yang harus dilakukan kepala madrasah guna menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan dalam penemuan permasalahan terkait Technology, selain itu peneliti ingin melihat beberapa rencana yang beliau tujukan untuk kegiatan berTechnology dimadrasah kedepannya;

⁷³ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Evaluasi) 13 maret 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Guru MAN 3 Tapin, 9 april 2021 & Murid MAN 3 Tapin 15 juni 2021

“secara ideal memang ada yang harus kita perbaiki, artinya belum sampai kepada puncak yang kita harapkan, masih banyak pembenahan-pembenahan baik itu tenaga nya, baik itu peralatan nya, karena target kami satu aplikasi itu satu operator sedangkan disini masih melapis artinya satu operator masih mengerjakan banyak aplikasi”⁷⁵

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa masih banyak yang harus dibenahi karena pada dasarnya masih belum mencapai cita-cita yang diharapkan yaitu pembenahan-pembenahan baik itu tenaga dan peralatan nya, beliau juga mempunyai komitmen untuk mewujudkan perkembangan potensi sumber daya manusia dimadrasah dengan mendukung pelatihan agar setiap ada satu aplikasi yang mengerjakan hanya satu orang bukan ganda

Evaluasi				
NO	MAN 1	MAN 2	MAN 3	Perbedaan Persamaan
1	Kepala madrasah MAN 1 Tapin mengungkapkan permasalahan yang terjadi terkait siswa yang tidak bisa menguasai pembelajaran disebabkan kapasitas jaringan atau	Kepala madrasah MAN 2 Tapin menjelaskan bahwa permasalahan dalam kegiatan berTechnology yang dialami akhir-akhir ini lebih kepada jaringan yang susah didapat bisa	Kepala madrasah MAN 3 Tapin menjelsakna beberap point permasalahan, beliau menjelaskan bahwa sumber Dana juga menjadi permasalahan mengingat biaya	Peneliti melihat perhatian kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru, staff dan murid beliau berusaha menyerap

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala madrasah MAN 3 Tapin (Evaluasi) 13 maret 2021

	terkadang akses yang mahal membuat siswa tidak bisa menjangkau mengakibatkan tugas yang tidak bisa dilakukan dan pembelajaran yang tidak efektif, dalam hal ini kepala madrasah telah menangkap permasalahan yang ada	disebabkan lokasi geografis sekolah yang belum sesuai dengan pengadaan jaringan yang ada	pengadaan sarana dan prasarana terkait Technology tidak sedikit	aspirasi yang ingin diwujudkan dilingkungan madrasah, sifat menyerap aspirasi untuk kemajuan dibidang Technology ini sudah mencerminkan technological leadership
2	Kepala madrasah MAN 1 Tapin ingin meningkatkan dan melakukan pembenahan pada sector sarana dan prasarana karena itu menjadi perhatian penting, peneliti melihat kepala madrasah MAN 1 Tapin memiliki perencanaan penyelesaian dari masalah-masalah	Kepala madrasah MAN 2 Tpin mensiasati dalam kendala sinyal yang tidak stabil dengan menyediakan semua provider kartu seluler demi kelancaran pembelajaran, provider A tidak bisa di gunakan di sini atau mengalami gangguan kita bisa menggunakan provider B jika	Kepala madrasah MAN 3 Tapin mengungkapkan bahwa masih banyak yang harus dibenahi karena pada dasarnya masih belum mencapai cita-cita yang diharapkan yaitu pembenahan-pembenahan baik	Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin telah melakukan Evaluasi demi mempersiapkan rencana terkait pengadaan atau perbaikan dalam bidang Technology Perbedaan yang ditemukan terlihat dari fokus tanggapan permasalahan yang ada, ada yang

	yang ditemukan; perbaikan dan penambahan server guna menunjang aktifitas pembelajaran E-learning, perbaikan cctv, sinyal Wifi dan beberapa Komputer guna mempersiapkan untuk kemajuan madrasah kedepan nya	gangguan atau lemah sinyal kita gunakan provider C Peneliti menemukan kesugguhan kepala madrasah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, walau masih banyak kesulitan yang harus dihadapi namun komitmen beliau mencerminkan technological leadership	itu tenaga dan peralatan nya, beliau juga mempunyai komitmen untuk mewujudkan perkembangan potensi sumber daya manusia dimadrasah dengan mendukung pelatihan agar setiap ada satu aplikasi yang mengerjakan hanya satu orang bukan ganda	menyiasati, ada yang merancang untuk alokasi dana, ada yang sudah fokus pengadaan barang kedepannya
--	---	--	---	--

C. Pembahasan

Perkembangan di era digital telah mendorong terjadinya dampak perubahan yang positif di segala bidang, termasuk di dunia Pendidikan, dalam menghadapi kesiapan era digital para pemimpin atau kepala sekolah dari berbagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan *technological leadership*

technological leadership adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menciptakan solusi dari berbagai permasalahan era digital, gaya kepemimpinan era digital tidak hanya memahami konsep kepemimpinan namun harus memiliki; visi misi, perencanaan dan manajemen terkait Technology, mendukung infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia terkait Technology, memiliki ketrampilan dalam menaungi dan menjaga kondusifitas terkait dampak-dampak yang diakibatkan teknologi, bisa mengevaluasi guna melakukan perbaikan untuk kedepannya, berikut adalah pembahasan tentang *technological leadership* di MAN 1, 2 dan 3 Tapin

1. Visi Misi Pemimpin dalam *technological leadership*

Kepala sekolah yang *technological leadership* dituntut memiliki visi dan komitmen jangka panjang untuk mengkoordinasikan dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk sekolah⁷⁶, visi misi yang visioner, Menginspirasi dan memimpin pengembangan dan implementasi visi bersama untuk integrasi yang komprehensif tentang teknologi bertujuan mempromosikan keunggulan dan

⁷⁶ Saban, A, *Okul teknolojisi planlaması ve koordinasyonu* (perencanaan dan teknologi sekolah). Ankara: Pegem Yayıncılık dalam School Principals' Technology Leadership Competency and Technology Coordinatorship (2007)

mendukung transformasi di dalam lembaga⁷⁷, Visi Misi, Perencanaan dan manajemen: Landasan terpenting dari, Technological leadership, pemimpin harus mengembangkan visi tentang bagaimana reformasi sekolah akan dipengaruhi oleh teknologi⁷⁸, kepala sekolah harus mendorong partisipasi guru dalam proses perencanaan teknologi untuk mengungkapkan potensi kepemimpinan mereka sehingga kepemimpinan teknologi dapat meluas ke semua sekolah⁷⁹

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin tercermin dalam pertanyaan yang diajukan tentang visi misi dan pencapaian yang harusnya dilaksanakan oleh kepala madrasah MAN 1, 2 DAN 3 tapin terkesan menjawab persolan yang ada, belum tergambarkan visi yang lebih visioner, Salsulu menggambarkan bahwa keberhasilan sebuah visi, diperlukan keberanian melihat ke depan karena masa depan selalu penuh dengan tantangan. Selain itu, juga dituntut kerja keras untuk menterjemahkan visi itu dalam bentuk yang nyata dan menanggulangi berbagai rintangan yang dapat menghambat direalisasikannya, visi yang visioner terkesan melaksanakan proyek kegiatan yang menggerakkan dan membuat penasaran orang lain, karena tidak lazim menurut ukuran zamannya⁸⁰

⁷⁷ Principals' Technological Leadership And Teachers' Technology Integration In The 21st Century Classroom

⁷⁸ Cory, S Can your district become an instructional technology leader? The School Administrator, Special Issue, (1990) 17-19

⁷⁹ (Clark, S. E., & Denton, J. J. Integration technology in the school environment: Through the principal's lens. Texas A&M University. (ERIC Document Reproduction Service No. ED417696) (1998) p,

⁸⁰ Hidayah, Nurul. 2016. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media p,21

Visi yang masih belum bisa dikatakan visioner dalam hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor bahwa memang kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 termasuk dalam digital transimigran yang mana menurut Hills Michael mengungkapkan bahwa Digital Immigrant adalah orang-orang yang lahir sebelum tahun 1980 dan tidak tumbuh di era budaya digital. Mereka memerlukan kemampuan beradaptasi dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari⁸¹

Faktor yang kedua kepala sekolah lebih realistis dalam memandang kebutuhan yang diperlukan atau lebih tepatnya visi misi yang dimiliki masih berfokus melengkapi kekurangan yang terjadi sebagai kebijaksanaan yang harus dipenuhi karena pemimpin sebuah lembaga pendidikan perlu bijaksana dan peka untuk melihat kebutuhan-kebutuhan organisasi pendidikan yang disesuaikan dengan peluang-peluang dan kebutuhan dari stake-holders dan siswa⁸²

Dari teori yang dipaparkan diatas dan melihat hasil temuan terhadap kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin peneliti menemukan keselarasan antara yang dilakukan kepala madrasah dan teori yang telah dipaparkan, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin memiliki visi misi terkait Technology terkait inovasi dan adaptasi, kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin merencanakan langkah awal dalam rangka pencapaian target, kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin mengkoordinasikan dan mendorong para dewan guru dan staff untuk ikut

⁸¹ Hills, Michael K. (2010). *Digital Natives And Immigrants: The Role Of Student Attitudes Towards Technology On Attrition And Persistence In Professional Military Education Online Distance Learning Environments*, A Dissertation in Information Sciences and Technology, Proquest LLC :Ann Arbor

⁸² Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, (2013) *Transformational Leadership Bidang Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, p, 93

berpartisipasi dalam perencanaan tersebut, beberapa memiliki visi misi yang berbeda namun semua kepala madrasah memiliki komitmen sama yaitu memajukan lembaga pendidikan dalam bidang teknologi terlihat dari visi misi yang mereka sebutkan dalam hasil penelitian

2. Peran Pemimpin dalam Pengembangan Teknologi skill terhadap guru, Staf dan Murid

Pengembangan yang sistematis Pemimpin atau pengelola pendidikan menyediakan pelatihan untuk menanggapi era digital dan terus meningkatkan lembaga melalui penggunaan teknologi dari sumber daya informasi dan teknologi yang efektif, supaya perindividu/ pendidik berfokus pada memahami kebutuhan dan bekerja terus menerus untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya

Pengembangan dan pelatihan terhadap guru dan staff: Ford menunjukkan bahwa perencanaan dan penetapan sumber daya untuk pelatihan dalam Technology adalah tanggung jawab yang paling penting dari seorang pemimpin yang mempunyai Technological leadership⁸³, Wilsmore dan Betz (2000) menetapkan bahwa teknologi pembelajaran hanya akan menjadi berhasil dilaksanakan di sekolah jika kepala sekolah secara aktif mendukung, belajar pula, memberikan pengembangan profesional yang memadai, dan mendukung staf

⁸³ Ford, J. I. (2000). Identifying technology leadership competencies for Nebraska's K-12 technology leaders (Unpublished doctoral dissertation) University of Nebraska- Lincoln, Nebraska, dalam I-Hua Chang, *The Effect of Principals' Technological Leadership on Teachers' Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools* Department of Education, National Chengchi University, No. 64, Sec. 2, ZhiNan Rd., Taipei City 11605, Taiwan (2012) p.330

dalam prosesnya perubahan⁸⁴, Dawson dan Rakes (2003) Mengemukakan bahwa kepala sekolah harus mendorong pelatihan yang sesuai untuk guru jika dia ingin memfasilitasi implementasi dan inovasi⁸⁵

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin telah memfasilitasi dan mendorong keikutsertaan dewan guru dan staff dalam pelatihan atau pengembangan profesi terkait Technology didalam ruang lingkup madrasah itu sendiri atau yang diadakan oleh pemerintah terkait, kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin juga memberikan support terhadap dewan guru atau staff dalam melakukan inovasi-inovasi terkait Technology seperti halnya memberikan reward berupa pujian dan beberapa intensive dari kepala madrasah sendiri jika bisa mengajarkan dengan orang lain, kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin juga memberikan nasihat dan motivasi terhadap beberapa guru dan staff yang masih minim pengetahuan dalam teknologi berupaya agar terus melakukan pengembangan skill Technology sesuai yang diharapkan

3. Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi

Dukungan infrastruktur teknologi: pemimpin teknologi harus memberikan dukungan yang terampil untuk memenuhi kebutuhan infrakstruktur terkait akses

⁸⁴ Wilsmore, D., & Betz, M. Information technology and schools: The principal's role. Educational Technology and Society (2000) p,

⁸⁵ Dawson, C., & Rakes, G The influence of principals' technology training on the integration of technology into schools Journal of Research on Technology in Education, (2003) 36(1), 29-49

yang sama ke sumber daya teknologi dan penggunaan teknologi⁸⁶, kepala sekolah seharusnya menganggap fasilitas dalam teknologi sebagai salah satu tanggung jawab; Selain itu, mereka harus menyeimbangkan alokasi sumber daya untuk teknologi di antara ketiadaan fisik sekolah mereka, Oleh sebab itu, wajib diperhitungkan posisi keuangan sekolah dan peluang dalam pengadaan teknologi ketika memilih rencana teknologi atau praktik profesional untuk sekolah dan stafnya⁸⁷

Kepala madrasah MAN 1 , 2 dan 3 memfasilitasi guru dan murid dalam hal pengembangan sarana dan prasarana dengan mensupport pengembangan pembelajaran dengan teknologi dengan Komputer yang ada disekolah, sekolah juga menyediakan beberapa layanan jaringan dalam bentuk voucher atau hotspot route dari paket data yang bisa digunakan murid jika kesusahan dalam jaringan yang biasa terjadi disekolah, beberapa sekolah seperti MAN 1 dan MAN 2 juga sudah menambah kan wifi untuk mempermudah guru dan murid dalam mengakses aplikasi-aplikasi yang harus dilaksanakan sekolah

Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 telah menggunakan aplikasi yang diberikan kemenag dalam pengoprasian aplikasi pembelajaran, aplikasi ini

⁸⁶ Anderson, R. E., & Dexter, S. L. School technology leadership: Incidence and impact. Retrieved from ERIC database (ED449786) (2000) dalam I-Hua Chang, *The Effect of Principals' Technological Leadership on Teachers' Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools* Department of Education, National Chengchi University, No. 64, Sec. 2, ZhiNan Rd., Taipei City 11605, Taiwan (2012) p.330

⁸⁷ Schmitt, C. Technology in schools suggestions, tools andguidlines for assessing technology in elementary and secondaryeducation. Jessup: National Form on Education Statistics Pub-lishing (2002).p 18

sebenarnya sudah diadakan sebelum pandemi berlangsung namun belum aktif seperti setelah pandemi berlangsung

Dari pembahasan yang disebutkan diatas dan melihat hasil penelitian yang didapat dari kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi beserta pengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan infrakstruktur sesuai alokasi yang ditentukan bersama dan melihat kebutuhan dan kesediaan sumber daya yang ada dilembaga, artinya kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin memperhitungkan sumber daya yang ada dengan kebutuhan yang harus dipenuhi tanpa melalaikan kebutuhan yang lain, kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin juga memiliki rencana pengadaan dan pengelolaan terkait sarana dan prasarana Technology yang ada dimadrasah, walau masih ditemukan tentang permasalahan akses jaringan dan sebagainya di beberapa madrasah yang diteliti namun keseluruhan telah sesuai dengan teori yang telah disebutkan

4. Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi

kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk membuat koneksi, memahami hubungan, dan melihat hubungan timbal balik, sambil menghadapi perubahan kompleks yang menjadi dampak dari Technology⁸⁸, Ketika teknologi diterapkan di sekolah, pemimpinnya harus mampu memberikan dukungan; dengan demikian, komunikasi yang tepat adalah keterampilan pertama yang harus dimiliki oleh para pemimpin teknologi

⁸⁸ Glickman, E. Technology leadership: What school administrators should know and be able to do. Retrieved Education Statistics Publishing. (2003) p.

hubungan yang saling melengkapi diperlukan antara keterampilan komunikasi kepala sekolah dan hubungannya yang erat keterampilan kepemimpinan teknologi individu, kepala madrasah juga mencontohkan dan memfasilitasi pemahaman tentang masalah dan tanggung jawab sosial, etika, dan hukum yang terkait dengan sebuah mengembangkan budaya digital

Kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 dalam hal orientasi nilai terkait Teknologi, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin memfasilitasi pemahaman tentang pentingnya Technology diruang lingkup madrasah dengan mengemukakan di forum terbuka seperti rapat dengan guru, mensosilaisikan dengan menggunakan surat terbuka yang di share dilaman media social atau via telkomunikasi WA atau Email, pembuatan papan pengumuman atau terakhir pendekatan secara persuasif, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin menyikapi permasalahan kompleks terkait stigma negative Technology dengan komunikasi dan melakukan pendekatan berupa pembicaraan non-formal, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin memfasilitasi pemahaman tentang masalah dan tanggung jawab terkait dampak buruk yang ditimbulkan Technology yang berimbas kedalam dunia pendidikan seperti Hoax dan beberapa kejahatan Technology yang lain dengan himbauan dan aturan-aturan yang diberlakukan

5. Evaluasi yang dilakukan pemimpin dalam technological leadership

Kepala sekolah yang efektif harus memiliki prosedur untuk mengukur pertumbuhan masing-masing guru individu, Kepala sekolah juga harus menetapkan target teknologi dan rencana pembangunan untuk kedepannya, kepala sekolah yang efektif mengukur kinerja instruktur dengan hasil studi tentang

efektivitas teknologi, Secara bersamaan, kepala sekolah harus mempelajari nilai siswa dan mendorong instruktur untuk menerapkan teknologi untuk meningkatkan kinerja akademik, Petzko (2008) menemukan kepala sekolah yang baru pada sekolah menengah, mereka melihat technological leadership itu sangatlah penting tetapi persiapan yang rendah menjadi sebuah hambatan. Oleh sebab itu sebagian peneliti merekomendasikan bahwa program persiapan dan induksi perlu adanya program evaluasi dan membuat penyesuaian dari temuan tersebut⁸⁹

Hasil penelitian yang didapat dari kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin dalam hal Evaluasi yang dilakukan pemimpin dalam technological leadership, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin telah menemukan permasalahan yang terjadi dan menjadi kendala dalam lembaga yang dipimpin, bahwa kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin memiliki rencana dalam menyelesaikan dan menyikapi permasalahan tersebut guna perbaikan terkait Technology kedepannya

⁸⁹ Petzko, V. *The perceptions of new principals regarding the knowledge and skills important to their initial success* NASSP Bulletin, (2008), 92(3), 224-250